

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU



Disusun oleh:

Rif'an Alif Nurrohman, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah kami dapatkan sebagai pelajaran berharga sebagai langkah awal pengembangan potensi diri. Laporan ini adalah bukti tertulis atas pengamatan kami secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah sebagai awal pembekalan diri. Keberhasilan dan kesuksesan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL I,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Ibu Marti Rochani, S. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Kaliwungu,
4. Bapak Drs. Sriyono, M. Si selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 1 Kaliwungu,
5. Ibu Siti Rokayah, S. Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kaliwungu,
6. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
7. Rekan – rekan PPL SMP Negeri 1 Kaliwungu, atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 1 ini,
8. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL I kami.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Kaliwungu, 11 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. MetodePendekatan	3
E. Pelaksanaan	3
BAB II. HASIL PENGAMATAN	
A. ProfilSMP Negeri 1 Kaliwungu	4
B. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kaliwungu	5
C. KeadaanFisikSekolah	5
D. KeadaanLingkunganSekolah	6
E. FasilitasSekolah	8
F. PenggunaanSekolah	12
G. Keadaan Guru danSiswa	12
H. InteraksiSosial	17
I. Tata TertibdanPelaksanaan	18
J. BidangPengelolaandanAdministrasi	18
BABIII. PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

LEMBAR PENGESAHAN

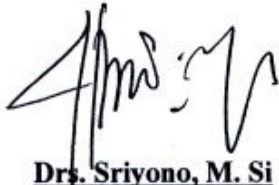
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini telah disusun sesuai pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen
Pembimbing



Drs. Srivono, M. Si
NIP. 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kondisi Obyektif Sekolah
2. Administrasi Program Pengajaran
3. Program Pengembangan
4. Struktur Intra dan Ekstrakurikuler
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kaliwungu
6. Struktur Organisasi Kesiswaan SMP Negeri 1 Kaliwungu
7. Struktur Organisasi Komite Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu
8. Jadwal Piket Mahasiswa PPL
9. Tata Tertib Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang mempunyai tugas menyiapkan tenaga profesional agar lebih matang dan berkompoten. Khususnya dalam bidang kependidikan tugas utama Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional. Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswa program studi kependidikan menempuh satu kegiatan pendidikan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dimaksudkan untuk membimbing mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan menaati norma-norma sebagai guru nantinya. Untuk itu, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL di lapangan lapangan dan sekolah latihan.

Program PPL I yang dilaksanakan secara umum berfungsi untuk mengenal sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik lapangan secara keseluruhan. Kegiatan observasi yang dilakukan mahasiswa pada PPL I di sekolah praktik meliputi pengenalan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengolaan dan administrasi. Dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa praktikan, diharapkan hasil observasi PPL I akan dapat mendukung terlaksananya program PPL II.

B. Tujuan

Dalam penulisan Laporan PPL I mempunyai tujuan, antara lain :

1. Memperkenalkan praktikan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat praktik, beserta komponen-komponen yang ada di dalamnya.
2. Untuk mengetahui serta menilai fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dimana praktikan berada.

3. Mendapatkan informasi tentang siapa saja yang menggunakan SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kab. Kendal.
4. Mengidentifikasi interaksi sosial yang terjalin antara akademisi dengan masyarakat sekitar.
5. Mengetahui sejauh mana peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan seberapa besar pengaruh, dampak, serta perbedaan antara kepatuhan dan pelanggaran.
6. Untuk mengetahui sistem administrasi yang ada di sekolah latihan, sehingga praktikan tidak akan kesulitan dalam menjalani program PPL selanjutnya (PPL II).

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan semua komponen yang terkait, dalam hal ini adalah mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran di sekolah latihan.
 - b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pendidikan sebagai bekal masa depannya.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada di sekolah.
 - e. Memperdalam kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan yang ada pada siswa, kelas, dan lingkungan.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

- b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa sebagai guru praktikan dengan berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman.
 - c. Sekolah mendapatkan kritik dan saran yang membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang fenomena pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode pembelajaran, dan pengelolaan proses pembelajaran di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

D. Metode Pendekatan

PPL I menggunakan metode pendekatan wawancara, observasi atau pengamatan secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, serta melihat dokumen-dokumen penunjang lainnya untuk mengumpulkan data-data pendukung yang dibutuhkan dalam PPL I dan PPL 2.

E. Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini berlangsung dari tanggal 02 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Observasi dilakukan oleh peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) guna menyelesaikan tugas PPL I pada tanggal 02 s/d 11 Agustus 2012 merupakan langkah awal para praktikan untuk menuju PPL II. Observasi dilakukan di sekolah tempat para praktikan melakukan latihan. Metode yang digunakan untuk melaksanakan observasi, metode wawancara dan metode pengambilan data di tempat sekolah latihan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama 10 hari, penyusun menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

A. Profil Sekolah

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SMP N 1 Kaliwungu |
| 2. No. Statistik Sekolah / NPSN | : 20321895 |
| 3. Tipe Sekolah | : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2 |
| 4. Alamat Sekolah | : Jln Boja Desa Plantaran
(Kecamatan) Kaliwungu Selatan,
(Kabupaten/Kota) Kendal,
(Propinsi) Jawa Tengah |
| 5. Telepon/HP/Fax | : (0294) 382028 |
| 6. Email : admin@smp1klw.sch.id | |
| 7. Status Sekolah | : Negeri |
| 8. Nilai Akreditasi Sekolah | : "A" Skor = 90.98 |
| 9. Luas Lahan, dan jumlah rombel : | |
| Luas Lahan | : 16035 m ² |
| Jumlah ruang pada lantai 1 | : 24 |
| Jumlah Rombel | : 24 |
| Nilai Akreditasi Sekolah | : A |

B. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kaliwungu

1. Visi Sekolah
Mewujudkan siswa yang:
 - a. Prima dalam prestasi
 - b. Santun berbudi pengerti Luhur

2. Misi Sekolah

- a. Memotivasi siswa untuk mencapai nilai rata-rata ujian nasional lebih dari 7,5
- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif
- c. Melaksanakan inovasi-inovasi pembelajaran
- d. Memenuhi sarana pendidikan sesuai dengan SNP (Standart Nasional Pendidikan)
- e. Memantapkan sistem pembelajaran secara profesional
- f. Mengantarkan masyarakat sekolah untuk menguasai IPTEK dan Komunikasi
- g. Menciptakan hubungan kekeluargaan yang harmonis, berperilakusantun sebagai cermin keluhuran budi pekerti
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala
- i. Mengkondisikan masyarakat sekolah yang BERSIMPATIK (bersih, imajinatif, partisipatif, tertib, dan kondusif)
- j. Menciptakan masyarakat sekolah yang mengamalkan ajaran agama
- k. Menyelenggarakan pembinaan generasi muda

C. Keadaan Fisik Sekolah

1. Luas tanah

SMP Negeri 1 Kaliwungu mempunyai luas tanah seluruhnya 13, 435 m²

2. Ruang kelas

Jumlah seluruh kelas SMP Negeri 1 Kaliwungu ada 24 ruang dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 778 siswa. Berdasarkan pada jumlah siswa yang ada, pembagian ruang kelas dikelompokkan dengan pembagian kelas sebagai berikut :

- a. Kelas VII : 8 kelas, dengan jumlah siswa 255 anak
- b. Kelas VIII : 8 kelas, dengan jumlah siswa 276 anak
- c. Kelas IX : 8 kelas, dengan jumlah siswa 247 anak

Dalam hal ini keadaan ruang kelas sudah sesuai dengan tempat belajar mengajar siswa.

3. Bangunan fisik
 - a. Ruang kelas luas 997 m²
 - b. Ruang ketrampilan luas 144 m²
 - c. Ruang laboratorium IPA luas 128 m²
 - d. Ruang perpustakaan luas 84 m²
 - e. Ruang kantor 243 m²
 - f. Ruang mandi atau WC luas 21 m²
 - g. Ruang lain-lain luas 156 m²
 - h. Ruang serba guna luas 300 m²
 - i. Ruang laboratorium komputer luas 128 m²

Meubelair terdiri dari meubelair untuk perlengkapan kelas, ketrampilan, laboratorium, perpustakaan, kantor dan lain-lain dengan jumlah cukup kurang lebih 20 % rusak.

Alat-alat perlengkapan lain berupa mesin ketik, mesin stensil, komputer, berangkas, riso, mesin *filling cabinet* dan alat-alat rumah tangga lainnya dalam keadaan cukup terawat. Alat-alat perlengkapan pelajaran untuk menunjang kegiatan belajar dapat mencukupi kebutuhan.

D. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Lingkungan Fisik

Lokasi SMP Negeri 1 Kaliwungu berada di lingkungan perkampungan, kondisi fisik atau bangunan sekolah relatif baru, namun karena kondisi tanahnya labil dan keadaan bangunan yang kurang memadai maka tingkat kerusakan bangunannya memprihatinkan.

Adapun jenis bangunan yang mengelilingi sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan : Kebun
- b. Sebelah barat : Makam
- c. Sebelah timur : Perumahan warga

d. Sebelah utara : Perumahan warga

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Kaliwungu cukup aman dan baik. Adanya penjaga sekolah, mengharuskan siapa saja yang keluar sekolah harus ijin terlebih dahulu, sehingga keamanan sekolah terjamin. Tingkat kebersihannya cukup baik, pengaturan sanitasi cukup baik, kedisiplinan siswa cukup tinggi, jalan penghubung menuju sekolah sangat baik, dan tingkat kebisingannya rendah karena berada di tengah perkampungan yang agak jauh dari jalan utama.

3. Lingkungan Sosial Budaya

Masyarakat Kaliwungu adalah masyarakat muslim, dimana banyak siswa SMP yang selain sekolah formal (SMP) diluar jam sekolah, mereka juga sekolah agama, sehingga harus memilih waktu diluar jam sekolah untuk kegiatan sekolah. Karena keberadaan sekolah di lingkungan perkampungan maka sekolah berusaha melibatkan dan memperhatikan masyarakat sekeliling dengan maksud agar ada dukungan dari masyarakat tentang keberadaan sekolah tersebut dan dapat menjaga keamanan sekolah.

4. Kondisi Sosial Ekonomi

Secara umum para orang tua wali/wali siswa SMP Negeri 1 Kaliwungu dapat dikategorikan 60% mampu dan sadar dalam menyekolahkan putra atau putrinya. Masyarakat Kaliwungu mayoritas adalah karyawan swasta, sehingga perhatian pembelajaran siswa dirumah sangat memerlukan motivasi yang berkelanjutan dari pihak sekolah.

E. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang guru sehingga memudahkan kerjasama antara semua pihak. Terdapat fasilitas seperti kursi, meja, lemari, komputer, televisi, kipas angin, ruang tamu, dan telepon.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terpisah dengan ruang kepala sekolah. Ruang wakil kepala sekolah menjadi satu dengan ruang kesiswaan.

3. Ruang guru

Ruang guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup baik dengan luas ruangan yang sudah sesuai dengan jumlah guru yang sudah ada. Terdapat 2 ruang guru, yang satu terletak di sebelah ruang ICT dan yang lain terletak diatas, tepatnya di sebelah selatan lapangan basket. Pada ruang guru yang berada disebelah ruang ICT terdapat 22 meja, 25 kursi, 1 lemari, 1 buah televisi, dan 1 dispenser serta data fungsi dan tugas pengelola sekolah. Pada ruang guru yang terletak disebelah selatan lapangan basket lebih luas dari ruang guru yang dibawah. Di dalamnya terdapat 20 meja, 21 kursi, 3 lemari, 1 toilet guru dan 1 ruang sholat.

4. Ruang Bimbingan Konseling

Ruangan ini terletak disebelah utara ruang gamelan. Pada ruangan ini terdapat 12 kursi, 5 meja, 1 komputer, 2 lemari, dan 1 buah tempat sampah.

5. Ruang Tata Usaha

Ruang TU berada disebelah utara ruang wakil kepala sekolah. Didalamnya terdapat data guru, data pegawai, foto presiden, foto wakil presiden, gambar burung garuda. Ruang TU dikepalai oleh Bapak Nasikin ini tertata rapi dengan 7 meja, 6 kursi, 7 lemari, 3 komputer, 1 buah televisi, 1 buah kipas angin, 1 telepon, 1 VCD player, 2 radio, dan 1 mesin fotokopi.

6. Ruang kelas

Terdapat 23 ruang kelas dengan keadaan baik. Pembagiannya adalah kelas VII ada delapan ruang, kelas VIII ada delapan ruang, dan kelas XI ada delapan ruang. Ukurannya cukup luas, sesuai ddengan jumlah murid tiap kelasnya yang tidak lebih dari 40 siswa. Ruang kelas menggunakan *whiteboard* dan *blackboard*.

7. Laboratorium

Terdapat dua laboratorium yaitu laboratorium IPA dan Komputer dengan peralatan yang cukup lengkap. Rinciannya sebagai berikut :

a. Laboratorium IPA

Fasilitas di dalam laboratorium IPA diantaranya terdapat 10 meja dan kursi cukup lengkap, seperangkat komputer, 1 buah televisi, 2 buah kipas angin, 1 buah lemari, papan pengumuman, alat-alat praktikum, papan tulis, dan seperangkat LCD.

b. Laboratorium Komputer

Dilengkapi dengan 20 unit komputer, 1 LCD proyektor, serta 2 buah AC. Laboratorium Komputer juga digunakan sebagai area hostpot.

8. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna terletak disebelah timur koperasi siswa. Tempat ini digunakan sebagai ruang pertemuan dan kegiatan siswa. Gedung ini dilengkapi dengan lapangan bulu tangkis dan juga digunakan sebagai kelas terbuka dengan jumlah murid ada delapan, yang terdiri dari lima laki-laki dan tiga perempuan. Akan tetapi, untuk sementara waktu ruangan ini digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak digunakan, seperti kursi dan meja.

9. Perpustakaan dan Multimedia

Ruang ini terletak disebelah selatan laboratorium IPA. Perpustakaan SMP Negeri 1 Kaliwungu beberapa kali memenangkan kejuaraan lomba perpustakaan. Perpustakaan SMP Negeri 1 Kaliwungu cukup lengkap. Buku-buku yang terdapat dalam perpustakaan, antara lain : buku fiksi, buku non fiksi, maupun buku-buku referensi. Perpustakaan SMP Negeri 1 Kaliwungu cukup ramai karena siswa didibiasakan untuk gemar membaca, belajar mandiri, maupun belajara kelompok.

Selain itu juga terdapat beberapa unit komputer dengan jejaring internet sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar maupun mengerjakan tugas sekolah.

10. Ruang Ketrampilan

Ruang ketrampilan digunakan untuk mengembangkan ketrampilan siswa. Terletak didepan ruang serba guna. Ruang ini terdiri dari 3 bagian, yaitu ruang musik, ruang pakaian, dan ruang seni. Peralatan yang ada diruang musik, yaitu drum, gitar, keyboard, dan kipas angin. Sedangkan diruang

ketrampilan terdapat alat-alat marchingband dan ruang pakaian terdapat pakaian-pakaian untuk marchingband.

11. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Terletak disebelah barat lapangan olah raga dengan kondisi dan peralatan yang baik.

12. Koperasi

Ruang ini terletak disebelah barat ruang serba guna. Di koperasi menjual macam-macam alat tulis, atribut sekolah, dan juga melayani jasa fotocopy bagi semua warga sekolah. Di sana juga terdapat komputer, kipas angin, meja, kursi dan lemari. Koperasi hanya buka pada saat istirahat agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

13. Ruang Seni Gamelan

Terletak di baangunan sebelah utara, tepatnya berada di antara laboratorium komputer dan ruang BK. Peralatan yang ada di ruang tersebut antara lain, Gong dengan jumlah 6, Gambang berjumlah 15, Kendang berjumlah 3, kursi berjumlah 2 buah, dan papan tulis. Luas ruangan berkisar antara $6 \times 6 \text{ m}^2$.

14. Ruang Musik

Terletak di sebelah selatan ruang wakil kepala sekolah.

15. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terdiri atas lapangan basket dan lapangan sepak bola. Lapangan sepak bola ini juga berfungsi sebagai lapangan upacara.

16. Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir, yaitu terletak di sebelah selatan pintu gerbang sekolah dan di sebelah timur (sebelah ruang TU). Tempat parkir di gunakan untuk parkir sepeda siswa dan kendaraan guru.

17. Mushola

SMP Negeri 1 Kaliwungu memiliki sebuah mushola yaitu, Mushola Al-Fathoni. Mushola ini terletak paling timur dari gedung sekolah. Mushola ini digunakan bersama oleh warga SMP Negeri 1 Kaliwungu beserta warga sekitar.

18. Ruang ICT

Ruang ICT terletak di samping ruang guru. Merupakan ruang pusat pengelolaan dan pengembangan informasi dan teknologi. Di ruang ICT juga terdapat peralatan-peralatan yaitu, seperangkat alat komputer sebanyak 13 tetapi yang 1 sudah tidak terpakai, printer berjumlah 4, Kipas angin 1, Lemari berjumlah 2, meja dan kursi 8 buah, Lampu, 4 CPU tidak dipakai, Speaker aktif 1 pasang, Alat Scan 1, Jam Dinding 1 dan penggaris 1.

19. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada di samping kelas 9. Ruang OSIS juga digunakan sebagai ruang UKS.

20. Kantin

SMP Negeri 1 Kaliwungu memiliki sebelas kantin dengan kondisi yang kurang layak.

21. Toilet

Di sebelah timur ada 5 toilet siswa untuk pria dan 8 toilet siswa untuk putri dengan masing-masing toilet berisi 1 buah kloset, 1 buah ember yang berfungsi sebagai bak (penampungan air), dan 1 buah gayung. Di toilet siswa juga terdapat 2 tempat sampah. Untuk toilet guru terdapat 3 toilet dengan fasilitas masing-masing berupa kloset, ember, serta gayung. Sedangkan di gedung sebelah barat terdapat 3 toilet siswa untuk pria dan 2 kamar mandi siswa untuk wanita tetapi keadaan toilet tersebut kurang layak pakai karena keadaan toilet tersebut sangat kotor dan gelap.

22. Gudang

SMP Negeri 1 Kaliwungu memiliki tiga gudang dengan perincian: gudang stensil, gudang buku, dan gudang peralatan.

23. Pos Satpam

Terletak disamping gerbang utama.

F. Penggunaan Sekolah

Bangunan dan semua fasilitas di SMP Negeri Kaliwungu ini hanya digunakan oleh satu organisasi yaitu SMP Negeri 1 Kaliwungu sendiri

sebagai tempat belajar siswanya. Akan tetapi, musholla juga sering digunakan untuk kegiatan beribadah warga sekitar.

G. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah Guru : a. Guru Tetap : 39 orang
 : b. Guru Bantu : -
 : c. Guru Kontrak : -
 : d. Guru Tidak Tetap : 08 orang

No	Klasifikasi	Jumlah			Jumlah Seluruhnya	Keterangan
		L	P	Jml		
1	2	3	4	5	6	7
1	MENURUT GOLONGAN KELOMPOK					
	Golongan I	-	-	-		
	Golongan II	4	6	10		
	Golongan III	14	15	29	39	
	Guru Bantu	0	0	0		
	Jumlah Guru Tetap dan Guru Bantu					
	Guru Tidak Tetap	2	6	8	8	
2	MENURUT IJAZAH					
	a.1. Guru Tetap					
	- D1, D2	2	0	2		
	- D3	6	3	9		

	- Sarjana (S1)	8	18	26		
	- Sarjana (S2)	2	0	2	39	
	b.2. Guru Bantu, Guru Kontrak					
	- D1 / Setara / D2 / D3 / Sarmud	0	0	0		
	- Sarjana (S1), (S2)	0	0	0		
	b.3. Guru Tidak Tetap (GTT)					
	- D1 / Setara / D2 / D3 / Sarmud					
	- Sarjana (S1), (S2)	2	6	8	8	
	JUMLAH GT, GTT, BANTU				47	

2. Jumlah Pegawai : a. Pegawai tetap : 03 orang
: b. Pegawai Tidak Tetap : 10 orang
: c. Pegawai Kontrak : -

No	Klasifikasi	Jumlah			Jumlah Seluruhnya	Keterangan
		L	P	Jml		
1	2	3	4	5	6	7
1	MENURUT GOLONGAN KELOMPOK					
	Golongan II					
	Golongan III	1	6	7		

	Golongan IV	16	16	32	39	
	Pegawai Kontrak					
	Jumlah Pegawai tetap dan Kontrak	2	6	8	47	
	Pegawai Tidak Tetap	7	3	10	13	
2	MENURUT IJAZAH					
	a.1. Pegawai Tetap					
	- SD / MI					
	- SMP					
	- SMA	1	2	3	3	
	b.2. Pegawai Kontrak					
	- SD / MI					
	- SMP					
	- SMA					
	b.3 Pegawai Tidak Tetap (PTT)					
	- SD / MI	3		3		
	- SMP	2		2		
	- SMA	2	3	5		
	S1					
	JUMLAH SELURUH (PT, PTT,				13	

	KONTRAK)					
--	----------	--	--	--	--	--

3. Jumlah Siswa Kelas 7, 8, 9 adalah 778 : Kelas 7 = 255 anak

Kelas 8 = 276 anak

Kelas 9 = 247 anak

KELAS		AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
7	A	8	24	32	8	24	32	8	24	32
	B	10	22	32	10	22	32	10	22	32
	C	14	18	32	14	18	32	14	18	32
	D	12	20	32	12	20	32	12	20	32
	E	12	20	32	12	20	32	12	20	32
	F	15	17	32	15	17	32	15	17	32
	G	18	14	32	18	14	32	18	14	32
	H	16	15	31	16	15	31	16	15	31
	JML	105	150	255	105	150	255	105	150	255
8	A	10	26	36	10	26	36	10	26	36
	B	9	26	35	9	26	35	9	26	35
	C	10	24	34	10	24	34	10	24	34

	D	16	18	34	16	18	34	16	18	34
	E	16	18	34	16	18	34	16	18	34
	F	16	18	34	16	18	34	16	18	34
	G	17	18	35	17	18	35	17	18	35
	H	16	18	34	16	18	34	16	18	34
	JML	110	166	276	110	166	276	110	166	276
9	A	10	22	32	10	22	32	10	22	32
	B	16	16	32	16	16	32	16	16	32
	C	8	24	32	8	24	32	8	24	32
	D	17	14	34	17	14	34	17	14	34
	E	17	13	30	17	13	30	17	13	30
	F	16	14	30	16	14	30	16	14	30
	G	16	14	30	16	14	30	16	14	30
	H	16	14	30	16	14	30	16	14	30
	JML	116	131	116	131	116	131	116	131	247
JUMLAH SISWA SELURUHN A		331	447	331	447	331	447	331	447	778

H. Interaksi Sosial

Hubungan sosial antara kepala sekolah dan guru –guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu terjaga dengan baik. Interaksi antara guru dengan sesama guru dan karyawan pun terjalin dengan baik. Begitu pula hubungan yang terjalin antara guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari sopan santun yang ditunjukkan siswa dengan bersalaman dengan guru ketika memasuki sekolah, memasuki ruang ruang kelas maupun ketika berpapasan di luar kelas.

Hubungan warga sekitar dengan SMP Negeri 1 Kaliwungu juga terjalin dengan baik, dimana sekolah berusaha melibatkan warga dalam acara tertentu yang diselenggarakan sekolah. Selain itu penggunaan mushola yang juga dimanfaatkan warga untuk beribadah juga merupakan cerminan dari hubungan baik yang terjalin antara warga sekitar dengan SMP Negeri 1 Kaliwungu.

I. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib yang berlaku bagi siswa, guru dan karyawan yang ada di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah dilaksanakan dengan baik. Pelanggaran terhadap tata tertib akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan.

J. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah
Terlampir
2. Struktur Administrasi Sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru
Terlampir
3. Struktur Organisasi Kesiswaan, Kegiatan intra dan ekstrakurikuler
Terlampir
4. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran
Terlampir
5. Komite Sekolah dan Peranannya
Terlampir

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan dan mengikuti PPL I di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Dengan adanya Program PPL I, mahasiswa program studi kependidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar di sekolah yang bersangkutan akan berorientasi, beradaptasi, dan lebih paham terhadap kondisi nyata dari sekolah tersebut, sebelum melaksanakan PPL 2.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan I sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program studi kependidikan yang akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Manfaat PPL I secara umum merupakan sarana untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan kurikulum dan perangkat atau hal-hal lainnya yang mendukung dalam terjadinya proses pembelajaran di sekolah.
3. Meskipun kondisi fisik sekolah sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siswa masih perlu difasilitatori oleh guru.

B. Saran

Saran yang baik dan membangun akan sangat diinginkan oleh pihak manapun. Saran yang dapat diberikan oleh penyusun bagi mahasiswa PPL dan sekolah adalah:

1. Mahasiswa PPL
 - a. Selalu mengadakan koordinasi antar sesama anggota PPL untuk menjaga kekompakan dan mencegah timbulnya masalah yang berkelanjutan.
 - b. Saling membantu dan bersikap kooperatif dalam setiap kegiatan.
 - c. Selalu menjunjung tinggi kode etik guru.
 - d. Sikap profesionalitas harus selalu diemban dan dikembangkan.

e. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktik agar dapat melakukan PPL selanjutnya (PPL II) dengan baik.

2. Pihak Sekolah

a. SMP Negeri 1 Kaliwungu diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta metode pendidikan yang sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman yang semakin modern dan berkembang pesat, agar siswa dapat memiliki kompetensi yang unggul dan apabila nantinya telah lulus dapat memiliki pengetahuan yang lebih baik sebagai bekal melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa lebih diarahkan pada kegiatan yang akan melibatkan mahasiswa secara langsung sehingga mahasiswa dapat memperoleh suatu pengalaman nyata tentang dunia kependidikan dan pengajaran. Dengan demikian kegiatan PPL akan lebih meningkatkan kreativitas, ketrampilan, sikap profesional dan kedisiplinan mahasiswa yang nantinya mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Subur Nurkholis
NIM : 2401407005
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan Puja dan Puji Syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan program Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Progam Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu selama 3 bulan dalam satu kali masa penerjunan. PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, terhitung mulai dari hari pertama penerjunan sampai minggu ke-2 setelah penerjunan, yaitu tanggal 2 Agustus sampai 21 Agustus 2012.

Dalam rangka mengoptimalkan tenaga kependidikan untuk mempersiapkan diri agar dapat mengajar secara profesional, maka selain mendapatkan teori – teori kependidikan di bangku kuliah, mahasiswa juga harus mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu mahasiswa perlu melaksanakan tugas struktur dalam PPL 1 yang meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah dan prasarana fisik sekolah, dan observasi kelas sebagai pembekalan kemampuan praktik mengajar.

Dengan melaksanakan PPL ini Mahasiswa akan memperoleh beberapa manfaat dari observasi sekaligus. PPL 1 ini adalah mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana fisik sekolah, sistem administrasi dari SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan sebenar – benarnya. Mahasiswa praktikan akan mengetahui tentang cara mengajar yang baik, dan sebagainya, dengan mengadakan observasi kedalam kelas. Mahasiswa praktikan akan mengetahui hubungan kekeluargaan yang baik dengan seluruh keluarga besar SMO Negeri 1 Kaliwungu , baik dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru – guru, karyawan TU, serta siswa – siswanya. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat baik dan berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang di tekuni

Seni Budaya terutama Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari dan penting dalam kehidupan. Pelajaran Seni Rupa ini merupakan media pengembangan bakat seni, pengembangan berfikir dan pengembangan kreativitas siswa di segala aspek diantaranya aspek kognitif,afektif,dan psikomotor. Mata pelajaran seni rupa merupakan pelajaran yang memberikan pendidikan mengenai estetika, terutama untuk meningkatkan sensitivitas dan

kemampuan mengekspresikan diri pada proses berkesenian yang dituangkan dalam bentuk karya seni. Sehingga Seni Rupa perlu dilestarikan dan dikembangkan. Dapat dilihat dari antusiasme anak-anak yang selalu ingin tahu ketika pembelajaran walaupun kadang anak-anak belum menguasai pembelajaran Seni Rupa.

Untuk kelemahannya, yakni mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri Kaliwungu adalah dalam sekolah ini hanyalah kelas IX yang mendapatkan mata pelajaran seni rupa dimana di Kelas VII dan VIII pembelajaran seni yang didapatkan adalah mata pelajaran seni musik, oleh karena itu memberikan pekerjaan ekstra agar kami sebagai calon guru mampu memberikan pembelajaran yang baik sehingga siswa mampu menerima pembelajaran seni rupa dengan baik, meski pada kelas sebelumnya tidak mendapatkan pelajaran seni rupa dan juga pengetahuan tentang seni rupa diawali dari dasar pembelajaran seni rupa. Waktu pertemuan pun sangatlah terbatas setiap siswa hanyalah dua jam pelajaran dalam seminggu membuat pelajaran kurang efektif. Guru pengampu mata pelajaran seni rupa hanya 1 dan mengampu kelas IX yang terdiri dari 8 kelas (A sampai H). Kemudian pelajaran seni rupa yang kadang dianggap kurang penting oleh sebagian siswa karena bukan mata pelajaran yang masuk Ujian Nasional dan hanya sekedar untuk bersenang-senang sehingga siswa menganggap remeh pelajaran seni budaya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang PBM

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, dimana tersedia ruang multimedia yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer dan LCD. Dan ruang laboratorium yang dilengkapi peralatan LAB dengan LCD, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran seni rupa. Ruang praktikum untuk berkesenian belum ada. Guru menggunakan buku penunjang untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong Seni Rupa yang membimbing praktikan adalah Drs. Rusbandono, S.Pd. Beliau adalah alumni Universitas Negeri Semarang (UNNES) Jurusan Seni rupa. mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik.

Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Tapi, penulis percaya jika dosen-dosen yang telah diutus oleh kampus untuk mendampingi merupakan salah satu guru yang bagus diantara yang lainnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru. Prestasi yang banyak diraih dalam bidang akademik maupun non akademik telah mengharumkan SMP Negeri 1 Kaliwungu salah satunya ada seorang murid yang mengikuti lomba dan menjadi juara.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Menyadari banyak kekurangan yang ada dalam diri praktikan mengenai segala sesuatu yang mengenai prose belajar mengajar di sekolah. Maka dengan dilakukannya observasi PPL 1 ini praktikan lebih memahami tentang cara mengajar yang baik dilaksanakan disekolah. Walaupun sebelumnya telah melakukan pembekalan microteaching pada saat semester kemarin. Serta dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dirasa kurang mencangkupi sehingga perlu bimbingan yang berkelanjutan dari guru pamong agar pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini , diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan SMP Negeri 1 Kaliwungu, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak. Sehingga nantinya dapat mencetak calon – calon guru yang profesional di bidangnya masing – masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Kaliwungu, 08 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan

Drs. Rusbandono, S.Pd.
NIP. 19601211 198803 1 007

Subur Nurkholis
NIM. 2401407005

REFLEKSI DIRI

Nama : Mochammad Agil Syahryal B
NIM : 2401409044
Prodi : Pendidikan Seni Rupa, S1
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan Puja dan Puji Syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan program Pengalaman Lapangan (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu selama 3 bulan dalam satu kali masa penerjunan. PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, terhitung mulai dari penerjunan sampai minggu ke-2 bulan 1, yaitu tanggal 2 Agustus sampai 21 Agustus 2012.

Dalam rangka mengoptimalkan tenaga kependidikan untuk mempersiapkan diri agar dapat mengajar secara profesional, maka selain mendapatkan teori – teori kependidikan di bangku kuliah, mahasiswa juga harus mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu mahasiswa perlu melaksanakan tugas struktur dalam PPL 1 yang meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah dan prasarana fisik sekolah, dan observasi kelas sebagai pembekalan kemampuan praktik mengajar.

Dengan melaksanakan PPL ini Mahasiswa akan memperoleh akan beberapa manfaat dari observasi sekaligus PPL 1 ini adalah mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana fisik sekolah, sistem administrasi dari SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan sebenar – benarnya. Mahasiswa praktikan akan mengetahui tentang cara mengajar yang baik, dan sebagainya dengan mengadakan observasi kedalam kelas. Mahasiswa praktikan akan mengetahui hubungan keluarga baik dengan seluruh keluarga besar SMO Negeri 1 Kaliwungu , baik dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru – guru, karyawan TU, serta siswa – siswanya. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat baik dan berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya.

8. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang di tekuni

Seni Budaya terutama Seni Rupa merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, maka pelajaran Seni Rupa ini merupakan media pengembangan bakat seni, pengembangan berfikir dan pengembangan kreativitas siswa atau generasi muda. Mata pelajaran seni rupa merupakan pendidikan estetika, untuk meningkatkan sensitivitas dan kemampuan mengekspresi keindahan pada diri siswa. Kekuatan dalam hal pembelajaran Seni Rupa sangatlah banyak, karena Seni Rupa merupakan sumber utama untuk hidup yang tidak akan pernah punah. Sehingga Seni Rupa perlu dilestarikan dan dikembangkan. Dapat dilihat dari antusiasme anak-

anak yang selalu ingin tahu ketika pembelajaran walaupun ada anak yang tidak menguasai pembelajaran Seni Rupa.

Untuk kelemahannya, yakni mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri Kaliwungu adalah dalam sekolah ini hanyalah kelas IX yang mendapatkan mata pelajaran seni rupa. Kelas VII dan VIII mendapatkan mata pelajaran seni musik. Waktu pertemuan pun sangatlah terbatas setiap siswa hanyalah dua jam pelajaran dalam seminggu membuat pelajaran kurang efektif. Guru pengampu mata pelajaran seni rupa hanya 1 dan mengampu kelas IX yang terdiri dari 8 kelas (A sampai H).

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang PBM

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, dimana tersedia ruang multimedia yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer dan LCD. Dan ruang laboratorium yang dilengkapi peralatan LAB dengan LCD, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran seni rupa. Ruang praktikum untuk berkesenian belum ada. Guru menggunakan buku penunjang untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

10. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong Seni Rupa yang membimbing praktikan adalah Drs. Rusbandono, S.Pd. Beliau adalah alumni Universitas Negeri Semarang (UNNES) Jurusan Seni rupa. mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik.

Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing belum begitu tampak partisipasinya dalam PPL I ini, dikarenakan belum adanya kontak komunikasi dengan dosen pembimbing. Tapi, penulis percaya jika dosen-dosen yang telah diutus oleh kampus untuk mendampingi merupakan salah satu guru yang bagus diantara yang lainnya.

11. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru. Prestasi yang banyak diraih dalam bidang akademik maupun non akademik telah mengharumkan SMP Negeri 1 Kaliwungu salah satunya ada seorang murid yang mengikuti lomba dan menjadi juara.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Menyadari banyak kekurangan yang ada dalam diri praktikan mengenai segala sesuatu yang mengenai prose belajar mengajar di sekolah. Maka dengan dilakukanya observasi PPL I ini praktikan lebih memahami tentang cara mengajar

yang baik dilaksanakan disekolah. Walaupun sebelumnya telah melakukan pembekalan microteaching pada saat semester VI kemarin. Serta dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dirasa kurang mencangkupi sehingga perlu bimbingan yang berkelanjutan dari guru pamong agar pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

13. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini , diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.

14. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan SMP Negeri 1 Kaliwungu, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak. Sehingga nantinya dapat mencetak calon – calon guru yang profesional di bidangnya masing – masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang penulis buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Kaliwungu, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Drs. Rusbandono, S.Pd.
NIP. 19601211 198803 1 007

Mochammad Agil Syahrval B
NIM. 2401409044

REFLEKSI DIRI

Nama : Ian Surya Nugroho
NIM : .2503408044
Jurusan : Seni Drama Tari Dan Musik
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Masa PPL ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran disekolah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMP Negeri 1 KALIWUNGU sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Ada dua tahap dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. kegiatan yang dilakukan Praktikan Selama PPL I antara lain melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan fisik sekolah, fasilitas, lingkungan sekolah, sarana-prasarana, interaksi sosial, tata tertib sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, adm inistrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan pembelajaran, hal itu dilakukan dengan harapan agar praktikan memperoleh gambaran secara umum tentang kondisi sekolah selengkapnya sehingga dapat mengerti dan mampu memahami keadaan sekolah serta dapat melakukan kegiatan PPL II dengan baik dan lancar.

Laporan refleksi diri ini saya susun setelah melakukan PPL tahap 1. Berikut adalah laporan tertulis saya mengenai kegiatan PPL 1 di SMP N 1 KALIWUNGU KENDAL.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni:

Mata pelajaran seni musik merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Kekuatan dari bidang studi ini ialah bisa menjadikan siswa menjai aktif di kelas. Siswa bisa saja berkembang kreatif jika guru pembimbing dapat memanfaatkan media yang ada. Kelemahan dari bidang studi ini adalah sangat terbatasnya tenaga pengajar. Hal ini dikarenakan karenakan memang masih jarang lulusan sarjana dari bidang studi tersebut. Kemudian karena

hal itu maka tenaga pengajar dari bidang studi tersebut digantikan dengan guru yg tidak sesuai dengan bidangnya. Itu jelas tidak maksimal. Bagaimanapun juga bidang studi seni buaya harus memiliki tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu masih terdapat kekurangan dengan minimya LCD yang digunakan dalam KBM, tetapi papan tulis sudah menggunakan White Board.

Sekolah ini memiliki nilai plus dalam penyediaan ruang praktik dan tergolong lengkap dan memadai peralatannya. Selain laboratorium terdapat fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran seperti gedung serba guna, perpustakaan, ruang seni musik, ruang gamelan, ruang computer dan yang lainnya.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada kualitas, sehingga diharapkan dengan adanya guru pamong yang berkualitas dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran seni musik adalah Bapak Drs. Rusbanono. beliau mengampu mata pelajaran Seni musik. Beliau sangat kreatif dalam menyusun media pembelajaran dan membuat model pembelajaran yang sangat menarik sehingga tidak membuat jenuh atau bosan siswa mengenai mata pelajaran Seni musik. Beliau menepis masalah itu semua dengan kemampuannya yang beliau miliki dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar serta model pembelajaran yang tepat dan menarik serta membuat peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai. Apalagi untuk mata pelajaran Seni musik sangatlah penting dalam menggunakan model pembelajaran yang ada. Menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya dalam mengajar belum terbukti atau belum dapat terlihat secara nyata, dikarenakan saya belum memiliki jadwal untuk mengajar. Sehingga dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru. Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah..

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti proses kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal, saya mendapatkan manfaat dan nilai tambah yang di dapatkan:

- 1) mengetahui lingkungan sekolah,
- 2) penyesuaian diri terhadap atmosfer sekolah,
- 3) mengetahui criteria dan tipe siswa, serta
- 4) mengetahui problem-problem pembelajaran yang dihadapi atau terdapat di lapangan (sekolah). Poin nilai tambah tersebut dapat saya gunakan atau saya jadikan sebagai pegangan awal untuk kegiatan selanjutnya di PPL 2 serta member gambaran umum mengenai bidang pendidikan yang saya tekuni.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran saya sebagai praktikan karena saya juga masih belajar tidak pantas rasanya mengkritik dalam bidang-bidang tertentu. Saya disini hanya dapat memotivasi bahwa sekolah ini memiliki tujuan, visi dan misi yang mulia. Marilah kita semua, baik baik praktikan maupun para pengajar senantiasa mewujudkan tujuan tersebut. Teruslah berusaha menjadi pendidik yang professional lagi guna menghantarkan siswa atau generasi muda menjadi pribadi yang baik dan menghantar ke gerbang kesuksesan, baik sukses dari segi prestasi akademik, kehidupan social, hubungan dengan tuhan, maupun karakter diri yang mulia.

Kaliwungu, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong ,

Guru Praktikan,

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Ian Surya Nugroho
NIM.2503408044

REFLEKSI DIRI

Nama : Praditia Indra Setiawan
NIM : 2501409066
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Seni Musik

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, hidayah, serta inayah yang diberikan oleh Tuhan YME sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awaldari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 10 hari yaitu mulai tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan.

Kegiatan PPL I telah memberikan banyak pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan metode dan model pembelajaran serta cara pengelolaan kelas yang dapat dijadikan gambaran.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan diampu yaitu mata pelajaran Seni Musik, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

A. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Musik

Seni Budaya adalah mata pelajaran yang diminati siswa, khususnya dalam bidang seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum 2004. Seni musik adalah ilmu yang mempelajari tentang ilmu harmoni, teori musik, alat musik daerah, dan peraturan-peraturan untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Mata pelajaran Seni Musik juga banyak dimanfaatkan pada bidang-bidang tertentu sehingga dengan mempelajari seni musik dapat memberikan bekal kepada siswa untuk bisa mengekspresikan atau menyajikan suatu karya seni musik, mengaransemen, menyebutkan atau memainkan lagu-lagu daerah setempat. Selain itu seni musik juga menuntut siswa untuk mengembangkan sisi kreatifnya supaya dapat menyalurkan ide kreatif dan perasaannya dalam wujud karya seni musik.

B. Kelemahan Mata pelajaran Seni Musik

pelajaran seni musik yaitu sering kali dianggap siswa sebagai pelajaran yang tidak penting karena termasuk pelajaran yang tidak ada dalam UAN, sehingga siswa menganggap remeh pelajaran Seni musik. Pelaksanaan mata pelajaran seni musik yang terdapat di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal

merupakan mata pelajaran yang hanya diajarkan kelas 8 saja, pelajaran seni musik tidak diajarkan pada siswa kelas 7 dan kelas 9.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar, perpustakaan, 1 set alat karawitan, 1 set alat musik band dan 1 set alat marching band. seperti buku pelajaran sudah tersedia dengan baik. Buku-buku yang digunakan merupakan buku BSE yang sudah mengacu pada KTSP. Gedung sekolah kondisinya juga baik. SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal juga dilengkapi dengan laboratorium IPA dan laboratorium komputer, serta ruang multimedia yang memadai sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti LCD dan TV sudah tersedia walaupun masih terbatas. Media tersebut bisa digunakan untuk dimanfaatkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Drs. Rusbandono selaku guru pamong sudah baik dalam mengelola pembelajaran, baik mengelola kelas maupun mengelola materi pembelajaran. Selain guru pamong, dosen pembimbing juga mempunyai kualitas dan profesionalitas serta dedikasi yang tinggi. Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran bidang studi Seni musik di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa karena bapak Drs. Rusbandono memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh beliau.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah Mengikuti PPL 1

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat

dari dari format penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menjadi tahu bagaimana mengelola kelas dengan baik, serta dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran, dapat menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal untuk bisa dipertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya dan hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Semoga refleksi diri ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kaliwungu, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 0027

Praditia Indra Setiawan
NIM. 2501409066

REFLEKSI DIRI

Nama : Aulia Erfan
NIM : .2501409108
Jurusan : Seni Drama Tari Dan Musik
Prodi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Masa PPL ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran disekolah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMP Negeri 1 KALIWUNGU sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Ada dua tahap dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. kegiatan yang dilakukan Praktikan Selama PPL I antara lain melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan fisik sekolah, fasilitas, lingkungan sekolah, sarana-prasarana, interaksi sosial, tata tertib sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, adm inistrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan pembelajaran, hal itu dilakukan dengan harapan agar praktikan memperoleh gambaran secara umum tentang kondisi sekolah selengkapnya sehingga dapat mengerti dan mampu memahami keadaan sekolah serta dapat melakukan kegiatan PPL II dengan baik dan lancar.

Laporan refleksi diri ini saya susun setelah melakukan PPL tahap 1. Berikut adalah laporan tertulis saya mengenai kegiatan PPL 1 di SMP N 1 KALIWUNGU KENDAL.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni:

Mata pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Kekuatan dari bidang studi ini ialah bisa menjadikan siswa menjai aktif di kelas. Siswa bisa saja berkembang kreatif jika guru pembimbing dapat memanfaatkan media yang ada. Kelemahan dari bidang studi ini adalah sangat terbatasnya tenaga pengajar. Hal ini dikarenakan karenakan memang masih jarang lulusan sarjana dari bidang studi tersebut. Kemudian karena hal itu maka tenaga pengajar dari bidang studi tersebut digantikan dengan

guru yg tidak sesuai dengan bidangnya. Itu jelas tidak maksimal. Bagaimanapun juga bidang studi seni musik harus memiliki tenaga pengajar yang sesuai dengan bidangnya.

B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu masih terdapat kekurangan dengan minimya LCD yang digunakan dalam KBM, tetapi papan tulis sudah menggunakan White Board.

Sekolah ini memiliki nilai plus dalam penyediaan ruang praktik dan tergolong lengkap dan memadai peralatannya. Selain laboratorium terdapat fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran seperti gedung serba guna, perpustakaan, ruang seni musik, ruang gamelan, ruang computer dan yang lainnya.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada kualitas, sehingga diharapkan dengan adanya guru pamong yang berkualitas dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran seni musik adalah Bapak Drs. Rusbanono. beliau mengampu mata pelajaran Seni musik. Beliau sangat kreatif dalam menyusun media pembelajaran dan membuat model pembelajaran yang sangat menarik sehingga tidak membuat jenuh atau bosan siswa mengenai mata pelajaran Seni musik. Beliau menepis masalah itu semua dengan kemampuannya yang beliau miliki dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

D. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar serta model pembelajaran yang tepat dan menarik serta membuat peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai. Apalagi untuk mata pelajaran Seni musik sangatlah penting dalam menggunakan model pembelajaran yang ada. Menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya dalam mengajar belum terbukti atau belum dapat terlihat secara nyata, dikarenakan saya belum memiliki jadwal untuk mengajar. Sehingga dalam praktiknya, praktikan masih sangat

membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru. Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah..

F. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti proses kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal, saya mendapatkan manfaat dan nilai tambah yang di dapatkan: 1) mengetahui lingkungan sekolah, 2) penyesuaian diri terhadap atmosfer sekolah, 3) mengetahui criteria dan tipe siswa, serta 4) mengetahui problem-problem pembelajaran yang dihadapi atau terdapat di lapangan (sekolah). Poin nilai tambah tersebut dapat saya gunakan atau saya jadikan sebagai pegangan awal untuk kegiatan selanjutnya di PPL 2 serta member gambaran umum mengenai bidang pendidikan yang saya tekuni

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran saya sebagai praktikan karena saya juga masih belajar tidak pantas rasanya mengkritik dalam bidang-bidang tertentu. Saya disini hanya dapat memotivasi bahwa sekolah ini memiliki tujuan, visi dan misi yang mulia. Marilah kita semua, baik baik praktikan maupun para pengajar senantiasa mewujudkan tujuan tersebut. Teruslah berusaha menjadi pendidik yang professional lagi guna menghantarkan siswa atau generasi muda menjadi pribadi yang baik dan menghantar ke gerbang kesuksesan, baik sukses dari segi prestasi akademik, kehidupan social, hubungan dengan tuhan, maupun karakter diri yang mulia.

Mengetahui,
Guru Pamong ,

Kaliwungu, 9 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Aulia Erfan
NIM.2501409108

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Dwi SupraYogi
Nim : 3101409068
Prodi : Pendidikan Sejarah
Sekolah : SMP N 1 Kaliwungu

Pendidikan merupakan salah satu proses dalam mengembangkan semua aspek dari segi kepribadian manusia, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Berbagai upaya untuk memahami dunia pendidikan telah praktikan lakukan mulai dari mempelajari teori-teori dan ilmu tentang pendidikan di dalam kelas, sampai terjun di langsung sekolah. Salah satu aktivitas dalam rangka membekali diri praktikan sebagai calon pendidik adalah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 6 SKS yaitu PPL I (2 SKS) dan PPL II (4 SKS) yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Dalam pelaksanaan PPL I, dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 yang bertempat di SMP N 1 kaliwungu kendal. praktikan memperoleh data dari observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah sehingga praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pengajaran mata pelajaran Sejarah.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah di SMP N 1 Kaliwungu

Secara umum, siswa SMP N 1 kaliwungu Kendal mempunyai kemampuan yang sangat baik, tidak terkecuali untuk mata pelajaran Sejarah. Segi kelemahan dari mata pelajaran sejarah adalah dalam pembelajaran ini terletak pada minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran Sejarah karena pelajaran yang membosankan dan diletakan pada akhir jam mata pelajaran . Ada beberapa siswa yang terkesan menggampangkan mata pelajaran ini, namun pada kenyataan sebenarnya mereka belum berkompeten secara tuntas dalam pembelajaran. Akan tetapi kekurangan itu dapat ditepis oleh peran guru yang berupaya menciptakan pembelajaran Sejarah yang menarik dan dapat menumbuhkembangkan minat serta keterampilan siswa.

B. Sarana dan Prasarana di SMP N Kaliwungu Kendal

Sarana dan prasarana di SMP N 1 KALIWUNGU Kendal sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, yakni terdapat ruang perpustakaan yang bersebelahan dengan ruangan multimedia. Ruangan kepala sekolah di pisahkan dengan ruangan para guru dan pada ruangan wakil kepala sekolah yang di

pisahkan dengan ruang tunggu dan ruang TU (Tatat Usaha) berdampingan dengan ruangan wakil kepala sekolah terdapat 24 ruangan kelas dalam keadaan yang memadai dan terdapat ruang yang lainnya seperti, Laboratorium, ruang serbaguna, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruangan BK (bimbingan Konseling), koperasi, ruang seni gamelan, ruangan music, lapangan olahraga, tempat parker, mushola, ruang ICT, ruangan osis kantin, toilet, gudang, pos satpam fasilitas yang berada di SMP N 1 Kaliwungu sudah tergolong lengkap karena ketersediaan semua fasilitas..

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan.

Guru pamong mata pelajaran Sejarah yang membimbing praktikan adalah. Ibu Siti Mahmudah S.Pd Berdasarkan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Meskipun masih tergolong sebagai guru Senior, beliau menguasai konsep Sejarah dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan kepercayaan pihak sekolah kepada beliau untuk mengampu kelas VII di SMP N 1 Kaliwungu Kendal dengan mata pelajaran IPS . Selain itu, penguasaan di kelas sangat bagus sehingga siswa dapat terkondisikan untuk siap belajar. Interaksi dengan siswa juga bagus, sehingga menumbuhkan rasa kedekatan antara guru dan siswa. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam memelajari Sejarah. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi proses belajar mengajar kelak. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan arahan, memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa di dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran tergolong baik karena dapat berjalan dengan sistematis dan mampu memahami siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi dasar siswa. Pembelajaran yang diterapkan di SMP N 1 Kaliwungu Kendal sudah tergolong bagus terutama pada mata pelajaran IPS siswa tidak merasa jenuh dengan mata pelajaran IPS karena Pembelajarannya menggunakan metode dan teknik yang inovatif. Guru juga memanfaatkan ruang multimedia untuk menyegarkan pikiran siswa. Membuat siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Sejarah yang akan datang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah SMP N 1 Kaliwungu Kendal , praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Sehingga dari proses observasi tersebut praktikan praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar nanti.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL1 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Praktikan mendapatkan banyak informasi mengenai situasi mengenal sedikit banyak tentang karakteristik siswa SMP N 1 Kaliwungu Kendal seperti apa. Banyak pengalaman yang di dapatkan oleh praktikan selama di SMP N 1 Kaliwungu Kendal adapun kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah salah satunya adalah pesantren kilat. Bertepatan dengan bulan suci ramadhan sekolah mengadakan pesantren kilat yang wajib di ikuti oleh siswa dan praktikan di ikut sertakan pada acara tersebut untuk mendampingi para siswa ,banyak sekali kegiatan-kegiatan yang ada di SMP N 1 kaliwungu yang bisa menunjang bakat dan kreativitas siswa. Dari proses tersebut praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP N 1 Kaliwungu Kendal merupakan sekolah standar nasional hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran kepada peserta didik .

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun serta meningkatkan Koordinasi dengan semua pihak yang terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong sejarah

Kaliwungu, 8 Agustus 2012

Praktikan

Siti Mahmudah S.Pd
NIP. 196305131985012002

Nur Dwi Supra Yogi
NIM. 3101409068

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizal Kurniawan
NIM : 3101409078
Prodi : Pendidikan Sejarah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Kaliwungu berjumlah 20 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain jurusan Seni Rupa dan Desain, Sendratasik, Sejarah, Geografi, Hkn, Pend. IPA, Matematika, PJKR dan Pend. Ekonomi.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 6 SKS yaitu PPL I (2 SKS) dan PPL II (4 SKS) yang di laksanakan mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL di bagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

PPL I merupakan kegiatan observasi untuk pengenalan sekolah baik fisik maupun administrasi. Sedangkan pada PPL II praktikan mulai mempraktikan teori yang didapat selama perkuliahan dengan mengajar di dalam kelas dan melakukan tugas-tugas keguruan seperti menganalisis nilai.

Dalam pelaksanaan PPL I, dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 yang bertempat di SMP N 1 Kaliwungu. Praktikan memperoleh data dari observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah sehingga praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman terkait dengan pengajaran mata pelajaran IPS.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah di SMP N 1 Kaliwungu.

Secara umum, siswa SMP N 1 Kaliwungu memiliki kemampuan yang sangat baik, tidak terkecuali untuk mata pelajaran IPS. Segi kelemahan pembelajaran ini terletak pada minat siswa yang kurang terhadap mata pelajaran IPS. Ada beberapa siswa yang terkesan menggampangkan mata pelajaran ini, namun pada kenyataan sebenarnya mereka belum berkompeten secara tuntas dalam pembelajaran. Akan tetapi kekurangan itu dapat ditepis oleh peran guru yang berupaya menciptakan pembelajaran IPS yang menarik dan dapat menumbuhkembangkan minat serta keterampilan siswa.

B. Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Kaliwungu.

Sarana dan prasarana di SMP N 1 Kaliwungu sudah sangat memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya pun baik. Kelas-kelas di SMP N 1

Kaliwungu juga dilengkapi peralatan yang memadai seperti projector, LCD, Papan black board dan white board, penggaris dan alat tulis sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan.

Guru pamong mata pelajaran IPS yang membimbing praktikan adalah Ibu Siti Mahmudah, S.pd. Berdasarkan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau merupakan tergolong sebagai guru Senior, beliau menguasai konsep pembelajaran IPS dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan kepercayaan pihak sekolah kepada beliau untuk mengampu kelas VII di SMP N 1 Kaliwungu dengan mata pelajaran IPS . Selain itu, penguasaan kelas cukup bagus sehingga keadaan siswa dapat terkondisikan untuk siap belajar. Interaksi dengan siswa juga bagus, sehingga menumbuhkan rasa kedekatan antara guru dan siswa. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi proses belajar mengajar kelak. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan arahan, memberikan evaluasi sehingga praktikan dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Guru sebagai motivator, fasilitator, dan moderator bagi siswa di dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran tergolong baik karena dapat berjalan dengan sistematis dan siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi dasar siswa. Pembelajaran menggunakan metode dan teknik konvensional tetapi di sampaikan dengan cukup menarik sehingga siswa juga merasa tertarik untuk mempelajari IPS dikelas. Guru juga memanfaatkan ruang multimedia untuk menyegarkan pikiran siswa. Membuat siswa tidak merasa jenuh dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS yang akan datang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar nanti. Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah mulai dari keadaan lingkungan sekolah, hubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2. Nilai tambah yang lain adalah praktikan bisa mengenal dengan baik lingkungan SMP N 1 Kaliwungu, dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungan baru tersebut.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP N 1 Kaliwungu sebagai rintisan sekolah bertaraf internasional hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun serta meningkatkan Koordinasi dengan semua pihak yang terkait yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri dari praktikan. Praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL ini. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Siti Mahmudah S.Pd
NIP.19630513 198501 2 002

Rizal Kurniawan
NIM. 3101409078

REFLEKSI DIRI

Nama : Ratna Dwi Setyowati
NIM : 3201409006
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Sekolah Latihan : SMP N 1 Kaliwungu

Segala puji bagi Allah SWT, yang atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 1 Kaliwungu. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pada tahap pertama kegiatan ini dilakukan sejak serah terima pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, praktikan melakukan observasi dan orientasi secara umum yang meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya maupun secara khusus yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang sesuai dengan bidang studi praktikan.

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk menambah wawasan, pengalaman, keahlian, dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Observasi secara umum ini kami lakukan dengan pembagian tugas dalam satu kelompok. Pada observasi awal ini banyak diperoleh gambaran kondisi SMP N 1 Kaliwungu baik dari segi fisik, fasilitas, dan manajemen, yang mendukung PBM. Secara khusus observasi dan orientasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu (IPS Terpadu) khususnya pada kelas yang diajarkan oleh guru pamong.

Setelah pratikan melakukan observasi dan orientasi di SMP N 1 Kaliwungu dalam pelaksanaan PPL 1, berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan :

A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik pengalman mengajar dalam bidang IPS Terpadu. Mata pelajaran IPS Terpadu adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan sosial secara terpadu, antara lain geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Adapun keunggulan yang terdapat dalam bidang studi IPS Terpadu ini adalah siswa dapat mengerti masalah sosial yang telah terjadi maupun yang baru terjadi. Secara khusus praktikan fokus pada geografi, yang bidang ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari mengingat seringkali negara kita mengalami berbagai bencana. Maka studi IPS Terpadu dikategorikan sebagai mata pelajaran yang diwajibkan oleh pemerintah untuk diajarkan kepada siswa.

Kelemahan pada mata pelajaran IPS Terpadu adalah membahas hal-hal yang sebagian besar dengan hafalan, sehingga siswa menyepelekan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu alokasi waktu yang dirasa masih kurang mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa yaitu hanya 5 jam pelajaran atau 2 kali pertemuan setiap minggunya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP N 1 Kaliwungu

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar di SMP N 1 Kaliwungu sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan guru sudah tersedia dengan baik. Buku pegangan yang digunakan adalah buku BSE yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan. Selain itu siswa juga diwajibkan mempunyai LKS untuk berlatih mengerjakan soal

Di SMP N 1 Kaliwungu juga dilengkapi Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, serta ruang Multimedia yang memadai sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar IPS Terpadu. Selain itu juga terdapat perpustakaan yang memiliki koleksi buku sangat banyak sehingga siswa dapat memiliki wawasan yang luas dari buku-buku bacaan.

SMP N 1 Kaliwungu juga memiliki LCD walaupun jumlahnya masih terbatas. Media ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP N 1 Kaliwungu adalah Ibu Sri Rejeki, S.Pd beliau adalah guru mata pelajaran IPS Terpadu yang mengampu kelas VIII a,b dan c. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik untuk mengajarkan IPS Terpadu sehingga peserta didik dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni dengan berbagai metode yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh. Dan media yang beliau gunakan juga bervariasi mulai dari PPT, CD Interaktif.

Beliau juga mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa dan memberikan evaluasi untuk merefreskan pikiran siswa terhadap mata pelajaran yang kemarin diajarkan. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 1 antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu secara efektif dan efisien.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru sangat berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk mempelajari IPS Terpadu dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar siswa ikut aktif saat pembelajaran berlangsung. Buku-buku yang dipakai sudah mengacu pada KTSP yang diterbitkan Departemen Pendidikan. Selain itu guru juga menggunakan LKS dan buku-buku dari berbagai referensi.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP N 1 Kaliwungu, baik dari segi penguasaan kelas, materi, maupun keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL I ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong. Selain itu, observasi dapat mempererat tali silaturahmi dengan guru-guru, karyawan, serta peserta didik di SMP N 1 Kaliwungu sehingga praktikan lebih mengenal karakter masing-masing dan dapat mempersiapkan segala sesuatu sebelum melaksanakan PPL 2.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

a. Bagi Sekolah

KBM di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah tergolong baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, LCD, alat peraga manipulatif serta laboratorium IPS.

b. Bagi UNNES

Hendaknya UNNES meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP N 1 Kaliwungu.

Guru Pamong

Kendal, 8 Agustus 2012
Praktikan

Sri Rejeki, S.Pd
NIP. 19691010 200701 2 026

Ratna Dwi Setyowati
NIM. 3201409006

REFLEKSI DIRI

Nama : Aji Setya Rio Nur Cahyo
NIM : 3201409028
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi
Bidang Studi Praktikan : IPS Terpadu

Alhamdulillah wasyukurilah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1.

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL I di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal.

Guru yang mengampu di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Ibu Sri Rejeki, S.Pd. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup bagus, bervariasi dan memanfaatkan media yang ada. Selain itu SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal mempunyai tingkat ketertiban yang cukup tinggi dalam pelaksanaan kegiatan mengajar.

Kegiatan yang dilakukan dalam praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) Geografi di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menulis beberapa hal yang antara lain adalah :

A. Kekuatan dan Kelamahan Mata Pelajar Geografi

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Geografi mengamati bahwa geografi sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang aplikatif dalam arti siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam kegiatannya sehari-hari.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Geografi adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran Geografi itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam

pengetahuan geografi, walaupun bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal sudah tersedia secara cukup. Untuk memperbarui informasi sekolah menyediakan laboratorium-laboratorium khusus dan perangkat internet yang sudah terpasang sebelumnya. Sekolah juga menyediakan laboratorium yang mendukung siswa dalam pembelajaran yang efektif. Walaupun ketersediaan LCD sebagai sarana pembelajaran yang baik belum tersedia di setiap kelasnya tetapi pembelajaran yang memerlukan media LCD dapat dialihkan untuk dilakukan pembelajaran di Ruang-ruang khusus yang terdapat fasilitas mendukung di dalamnya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan cukup baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan geografi dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Geografi.

Drs. Sriyono, M.Si. Sebagai dosen pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan kepada praktikan selama melaksanakan PPL. Dan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal dosen pembimbing juga telah mengarahkan praktikan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal dalam mata pelajaran geografi saya nilai cukup baik, dimana para siswa saya nilai cukup baik, dimana para siswa cukup baik dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Siswa juga mudah paham tentang materi yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil yang memuaskan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan saat ini ternyata masih sangat minim sekali. Dan praktikan juga menyadari kekurangan dalam dirinya tersebut. Maka dari itu praktikan masih perlu belajar dan terus berlatih untuk menambah ketrampilan dalam pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Terdapat nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL. Diantaranya adalah mahasiswa mampu mengenal norma-norma yang berlaku di lingkungan SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal sebagai tempat latihan. Selain itu mahasiswa praktikan mempunyai lingkungan sosial yang baru, baik itu

dengan guru, karyawan, maupun dengan seluruh siswa yang ada di sekolah. Berbagai macam sistem pengajaran yang disampaikan oleh guru juga didapatkan oleh mahasiswa pratikan saat melaksanakan PPL. Sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun ke lapangan menjadi seorang guru profesional, PPL sangat bermanfaat.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu dalam memberikan materi akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan media seperti gambar, dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan. Sesekali proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas agar siswa mendapatkan suasana yang baru sehingga tidak membosankan.

Saran untuk UNNES agar penugasan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan lebih banyak lagi sehingga bisa mendukung pembentukan karakter calon guru profesional kepada mahasiswa.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Kendal, 9 Agustus 2012

Praktikan,

Sri Rejeki, S.Pd
NIP.19691010 200701 2 026

Aji Setya Rio Nur Cahyo
NIM. 3201409028

REFLEKSI DIRI

Nama : Khawamirza Yusin Arsyi Amanatuz
NIM : 3301409025
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, hidayah, serta inayah yang diberikan oleh Tuhan YME sehingga penulis dapat melaksanakan PPL I dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 10 hari yaitu mulai tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan.

Kegiatan PPL I telah memberikan banyak pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan metode dan model pembelajaran serta cara pengelolaan kelas yang dapat dijadikan gambaran.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut :

Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PPKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PPKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PPKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar, seperti buku pelajaran sudah tersedia dengan baik. Buku-buku yang digunakan merupakan buku BSE yang sudah mengacu pada KTSP. Gedung sekolah kondisinya juga baik. SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal juga dilengkapi dengan laboratorium IPA dan laboratorium komputer, serta ruang multimedia yang memadai sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti LCD dan TV sudah tersedia walaupun masih terbatas. Media tersebut bisa digunakan untuk dimanfaatkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran PPKn adalah Ibu Lilis Sukarni, S. Pd. Kn. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal

Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan harus banyak pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang profesional.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran, dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik, serta dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran, dapat menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah.

Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP Negeri 1 Kaliwungu, Kabupaten Kendal untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya dan hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Semoga refleksi diri ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kaliwungu, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Lilis Sukarni, S. Pd. Kn
NIP. 19640603 198501 2 002

Khawamirza Yusin A.A
NIM. 3301409025

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitra Irwansyah
NIM : 3401409043
Jurusan : HKn
Prodi : PPKn
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Masa PPL ini merupakan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melakukan praktik pengajaran maupun non pengajaran disekolah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dan wajib ditempuh bagi mahasiswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMP Negeri 1 KALIWUNGU sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Ada dua tahap dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. kegiatan yang dilakukan Praktikan Selama PPL I antara lain melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan fisik sekolah, fasilitas, lingkungan sekolah, sarana-prasarana, interaksi sosial, tata tertib sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, adm inistrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstra kurikuler dan kegiatan pembelajaran, hal itu dilakukan dengan harapan agar praktikan memperoleh gambaran secara umum tentang kondisi sekolah selengkapnyanya sehingga dapat mengerti dan mampu memahami keadaan sekolah serta dapat melakukan kegiatan PPL II dengan baik dan lancar.

Laporan refleksi diri ini saya susun setelah melakukan PPL tahap 1. Berikut adalah laporan tertulis saya mengenai kegiatan PPL 1 di SMP N 1 KALIWUNGU KENDAL.

H. Kekuatan Dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni:

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan

mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

I. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu masih terdapat kekurangan dengan minimnya LCD yang digunakan dalam KBM, tetapi papan tulis sudah menggunakan White Board.

Sekolah ini memiliki nilai plus dalam penyediaan ruang praktik dan tergolong lengkap dan memadai peralatannya. Selain laboratorium terdapat fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran seperti gedung serba guna, perpustakaan, ruang seni musik, ruang gamelan, ruang computer dan yang lainnya.

J. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada kualitas, sehingga diharapkan dengan adanya guru pamong yang berkualitas dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran PKn adalah Ibu Lilis sukarni, S.Pd.Kn beliau mengampu mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn). Beliau sangat kreatif dalam menyusun media pembelajaran dan membuat model pembelajaran yang sangat menarik sehingga tidak membuat jenuh atau bosan siswa mengenai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Beliau menepis masalah itu semua dengan kemampuannya yang beliau miliki dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

K. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar serta model pembelajaran yang tepat dan menarik serta membuat peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai. Apalagi untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting dalam menggunakan model pembelajaran yang ada. Menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

L. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya dalam mengajar belum terbukti atau belum dapat terlihat secara nyata, dikarenakan saya belum memiliki jadwal untuk mengajar. Sehingga dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru. Disini praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah..

M. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti proses kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal, saya mendapatkan manfaat dan nilai tambah yang di dapatkan: 1) mengetahui lingkungan sekolah, 2) penyesuaian diri terhadap atmosfer sekolah, 3) mengetahui criteria dan tipe siswa, serta 4) mengetahui problem-problem pembelajaran yang dihadapi atau terdapat di lapangan (sekolah). Poin nilai tambah tersebut dapat saya gunakan atau saya jadikan sebagai pegangan awal untuk kegiatan selanjutnya di PPL 2 serta member gambaran umum mengenai bidang pendidikan yang saya tekuni

N. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran saya sebagai praktikan karena saya juga masih belajar tidak pantas rasanya mengkritik dalam bidang-bidang tertentu. Saya disini hanya dapat memotivasi bahwa sekolah ini memiliki tujuan, visi dan misi yang mulia. Marilah kita semua, baik baik praktikan maupun para pengajar senantiasa mewujudkan tujuan tersebut. Teruslah berusaha menjadi pendidik yang professional lagi guna menghantarkan siswa atau generasi muda menjadi pribadi yang baik dan menghantar ke gerbang kesuksesan, baik sukses dari segi prestasi akademik, kehidupan social, hubungan dengan Tuhan, maupun karakter diri yang mulia.

**Kaliwungu, 08 Agustus
2012**

Mengetahui,
Guru Pamong ,

Guru Praktikan,

Lilis Sukarni, S.Pd.Kn
NIP.19640603 198501 2 002

Fitra Irwansyah
NIM.3401409043

REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Kartikaningtyas
NIM : 4001409013
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapat semasa kuliah. Tidak lupa praktikan haturkan banyak terima kasih kepada seluruh staf SMP N 1 Kaliwungu Kendal, Ibu Dra. Nur Khayati selaku guru pamong yang telah memberikan ilmu kepada praktikan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang baik, serta siswa-siswi SMP N 1 Kaliwungu yang telah menerima praktikan untuk menjadi bagian dari keluarga besar SMP N 1 Kaliwungu. Tidak lupa pula praktikan haturkan kepada Bapak Drs. Sriyono, M.Si selaku dosen koordinator mahasiswa yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama berlangsungnya kegiatan PPL.

Kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan di SMP N 1 Kaliwungu Kendal dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2012 s.d 11 Agustus 2012. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 ini adalah kegiatan orientasi sekolah yang meliputi observasi di sekolah praktik dimana komponen yang diobservasikan telah diinstruksikan dalam buku panduan PPL. Dalam kegiatan PPL I di SMP N 1 Kaliwungu Kendal, praktikan memperoleh banyak wawasan dan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

Berikut praktikan jabarkan beberapa poin penting terkait observasi yang telah dilakukan yang dirangkum dalam laporan refleksi diri.

1. Kesan Umum terhadap SMP Negeri 1 Kaliwungu

Kesan yang praktikan peroleh ketika pertama kali menginjakkan kaki di SMP N 1 Kaliwungu adalah kesan baik dan ramah. Pada saat serah terima mahasiswa PPL keluarga besar SMP N 1 Kaliwungu menyambut kami dengan hangat. Seluruh jajaran staf SMP N 1 Kaliwungu sangat *welcome* terhadap kedatangan kami. Kami diterima dengan sangat baik. Kesan yang kami rasakan adalah suasana kekeluargaan yang terjalin erat dan kental. Kesan tersebut semakin terasa kuat ketika kami mulai melaksanakan kegiatan PPL 1. Antara warga sekolah dan mahasiswa PPL seperti tidak memiliki jurang pembatas.

Sekolah tidak menganggap mahasiswa PPL sebagai tamu, melainkan sebuah keluarga yang harus diperlakukan, dibimbing dan diarahkan sama seperti warga sekolah lainnya. Interaksi yang terjalin antara pihak sekolah dan Mahasiswa PPL semakin erat. Sekolah membiasakan budaya 3S (senyum, salam, sapa) yang berlaku bagi seluruh warga sekolah. Kesan dihormati dan disegani kami rasakan ketika bertemu siswa. Dengan tidak malu dan canggung mengucapkan salam dan menyalami guru PPL.

2. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA

a. Kekuatan Pembelajaran IPA

Kekuatan dari pembelajaran IPA di sekolah menengah khususnya SMP terletak pada generalisasi konsep IPA yang dapat dihubungkan dengan

peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep abstrak dapat dengan mudah dijelaskan dengan contoh peristiwa di sekitar, sehingga siswa dapat menggali pengetahuannya sendiri yang secara tidak langsung juga melatih siswa untuk mengaplikasikan keterampilan proses sains. Pemberian contoh peristiwa IPA ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas cocok diterapkan di SMP N 1 Kaliwungu karena letak sekolah dan mayoritas domisili siswa yang dekat dengan alam.

b. Kelemahan Pembelajaran IPA

Selain kekuatan, pembelajaran IPA juga memiliki kelemahan. IPA merupakan cabang ilmu yang terus berkembang. Ini menuntut adanya inovasi dalam hal pola pengajaran IPA di kelas. Namun dengan meng-*update* perkembangan informasi maka hal tersebut tidak menjadi suatu kendala dalam pembelajaran. Penanaman konsep IPA terbaru dalam diri siswa akan menjadi lebih mudah jika guru senantiasa mengikuti perkembangan tren pembelajaran dan informasi IPA.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) yang terakreditasi A, SMP N 1 Kaliwungu memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai meskipun masih berada pada tahap perkembangan. Media penunjang proses pembelajaran seperti *in focus projector* sudah cukup memadai meskipun ketersediaannya masih minim. Namun sekolah memiliki sarana dan prasarana seperti laboratorium IPA yang tergolong lengkap dan memadai. Alat laboratorium dan media pembelajaran cukup banyak tersedia. Selain itu, tersedia banyak fasilitas penunjang pembelajaran lainnya yang juga memadai seperti perpustakaan, ruang seni musik, ruang gamelan, ruang IT, dsb.

4. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah Ibu Dra. Nur Khayati. Beliau mengampu kelas 7F, 7G, 7H dan kelas 8G, 8H. Beliau memiliki pembawaan santai namun mengayomi, berwibawa dan luwes ketika mengajar. Penyampaian materi ajar di kelas disajikan secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan yang beliau gunakan ketika menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas adalah pendekatan inquiri dimana siswa menggali informasi dan menemukan konsepnya sendiri. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam menemukan konsep IPA. Pemberian contoh peristiwa IPA yang terjadi dalam keseharian siswa membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

5. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Selama observasi proses pembelajaran di kelas, praktikan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah memenuhi kriteria pembelajaran PAIKEM. Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran lebih diutamakan. Pembelajaran mengacu pada garis besar KTSP. Dalam hal ini praktikan dapat menyimpulkan kualitas pembelajaran terutama pembelajaran IPA di SMP N 1 Kaliwungu sudah baik.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Skill mengajar praktikan dalam kegiatan PPL belum terbukti apakah sudah baik atau masih perlu latihan lagi. Ini dikarenakan selama PPL 1

praktikan belum mulai mengajar. Praktikan baru memantau teknik mengajar guru pamong di kelas. Dilihat dari segi keterampilan sosial yang direfleksikan dari kegiatan microteaching yang telah dilaksanakan di kampus UNNES, hal yang harus dievaluasi adalah kemampuan praktikan dalam berinteraksi dengan siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan namun kondusif. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang IPA pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

7. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan Kegiatan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMP N 1 Kaliwungu Kendal praktikan mendapatkan pelajaran berharga berupa nilai tambah yang sangat bermanfaat bagi praktikan ketika praktikan lulus dari UNNES dan terjun ke dalam lingkungan sekolah yang sebenarnya. Beberapa nilai tambah yang praktikan dapatkan adalah: 1) mengetahui iklim dan budaya sekolah, 2) belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah riil, 3) mengetahui pembelajaran yang sebenarnya, 3) mengetahui berbagai macam karakter siswa, 4) mengetahui problematika yang terjadi di sekolah nyata, 5) dapat menerapkan ilmu dan metode serta model pembelajaran yang bervariasi, 6) mengetahui kelebihan dan kekurangan dari model dan metode pembelajaran ketika diterapkan di sekolah nyata, dan 7) memberikan gambaran umum dunia kependidikan.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Adapun saran yang dapat diberikan yang bersifat membangun untuk kemajuan SMP N 1 Kaliwungu adalah lebih menggiatkan warga sekolah untuk senantiasa menciptakan iklim pendidikan yang optimal dan kondusif. Inovasi metode dan model pembelajaran serta optimalisasi penggunaan media pembelajaran perlu untuk meningkatkan keefektifan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan juga perlu ditingkatkan.

Bagi UNNES, sebagai institusi yang menyelenggarakan kegiatan PPL supaya terus menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan seluruh instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP N 1 Kaliwungu Kendal.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kaliwungu, 10 Agustus 2012

Guru Praktikan

Dra. Nur Khayati
NIP. 19670307 199403 2 004

Dyah Kartikaningtyas
NIM. 4001409013

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Zuliana Minawati
NIM : 4001409036
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : IPA
Sekolah latihan : SMP N 1 Kaliwungu

Segala Puji syukur selalu praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan lancar dan menjadi sebuah pengalaman baru bagi praktikan. Dalam kegiatan PPL I ini yang dilakukan antara lain orientasi lingkungan sekolah baik secara fisik maupun non fisik dan observasi tentang cara mengajar guru di kelas. Kegiatan PPL 1 dimulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. SMP Negeri 1 Kaliwungu termasuk salah satu sekolah yang telah menerapkan program Sekolah Standar Nasional (SSN).

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan praktikan antara lain :

1. Kesan Umum terhadap SMP Negeri 1 Kaliwungu

Kesan yang praktikan ketika pertama kali menginjakkan kaki di SMP N 1 Kaliwungu yaitu kesan yang baik dan ramah. Pada saat serah terima mahasiswa PPL, keluarga besar SMP N 1 Kaliwungu menyambut kami dengan hangat. Seluruh jajaran staf SMP N 1 Kaliwungu sangat antusias terhadap kedatangan kami. Kami diterima dengan sangat baik. Kesan yang kami rasakan adalah suasana kekeluargaan yang terjalin erat dan kental. Kesan tersebut semakin terasa kuat ketika kami mulai melaksanakan kegiatan PPL 1. Antara warga sekolah dan mahasiswa PPL seperti tidak memiliki jurang pembatas.

Sekolah tidak menganggap mahasiswa PPL sebagai tamu, melainkan sebuah keluarga yang harus diperlakukan, dibimbing dan diarahkan sama seperti warga sekolah lainnya. Interaksi yang terjalin antara pihak sekolah dan Mahasiswa PPL semakin erat. Sekolah membiasakan budaya 3S (senyum, salam, sapa) yang berlaku bagi seluruh warga sekolah. Kesan dihormati dan disegani kami rasakan ketika bertemu dengan siswa. Siswa tidak malu dan canggung ketika mengucapkan salam dan menyalami guru PPL.

2. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA

a. Keunggulan

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang diterima oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX dengan 5 jam pelajaran tiap minggunya pada setiap

kelas. Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat dengan mudah mengambil contoh materi IPA yang berhubungan dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat menggali pengetahuannya sendiri yang secara tidak langsung juga melatih siswa untuk mengaplikasikan keterampilan proses sains. Pembelajaran IPA sangat cocok diterapkan di SMPN 1 Kaliwungu karena mayoritas siswa berdomisili tidak jauh dari sekolah.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran IPA adalah IPA merupakan cabang ilmu yang terus berkembang. Ini menuntut adanya inovasi dalam hal pola pengajaran IPA di kelas. Namun dengan selalu mengikuti perkembangan pembelajaran IPA maka inovasi dalam pembelajaran dapat di maksimalisasi dan penanaman konsep IPA terbaru dalam diri siswa menjadi lebih mudah.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah memadai dan dapat dikatakan sudah sangat bagus. Ini terbukti karena adanya Laboratorium IPA. Alat laboratorium dan media pembelajaran cukup banyak tersedia. Selain itu, tersedia banyak fasilitas penunjang pembelajaran lainnya yang juga memadai seperti perpustakaan, ruang seni musik, ruang gamelan, ruang IT, dsb.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah Ibu Dra. Nur Khayati. Beliau mengampu kelas 7F,7G,7H dan kelas 8G,8H. Beliau memiliki pembawaan santai namun mengayomi, berwibawa dan luwes ketika mengajar. Beliau selalu membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas. Sehingga penyampaian materi ajar di kelas disajikan secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan yang beliau gunakan ketika menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas adalah pendekatan inquiri dimana siswa menggali informasi dan menemukan konsepnya sendiri. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam menemukan konsep IPA. Pemberian contoh peristiwa IPA yang terjadi dalam keseharian siswa membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

5. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMP N 1 Kaliwungu telah membawa siswa-siswinya untuk berprestasi.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP Negeri 1 Kaliwungu. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali *microteaching*

dan telah menempuh 110 sks, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

7. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 1

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari guru pamong. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Dari pengalaman yang di peroleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang baik.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih.

Kaliwungu, 10 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Nur Khayati
NIP. 19670307 199403 2 004

Zuliana Minawati
NIM. 4001409036

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Rif'an Alif Nurrohman
NIM : 4101409017
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Matematika
Sekolah latihan : SMP Negeri 1 Kaliwungu

Berikut saya uraikan hasil observasi saya dalam rangka program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Kaliwungu. PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam pembelajaran di semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang beralamat di Jalan Boja Ds Plantaran Kaliwungu Selatan.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 2 Agustus 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru memberikan pengajaran siswa, dan juga aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Kegiatan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012.

Berikut ini beberapa pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

- Kekuatan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dipandang sebagai raja dari berbagai ilmu dan pendukung keberadaan ilmu lain seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Hal ini merupakan daya tarik matematika yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak usia sekolah

menengah pertama masih konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM baik. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang multi media, lapangan basket, ruang guru, aula, dan masjid. Di setiap kelas sudah disediakan pnggaris panjang dan jangka yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah **Budi Santoso, S.Pd.** beliau adalah Sarjana Pendidikan lulusan dari UMS Surakarta. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMP Negeri 1 Kaliwungu. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau tidak memberikan ceramah melainkan mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang diajarkan juga tidak terlalu kompleks karena beliau telah mengambil inti pokok dari materi sehingga penyampaian materinya terkesan singkat tetapi bermakna. Beliau juga sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu belajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti micro teaching serta pembekalan PPL.

Selama lebih kurang dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara bilingual. Keadaan tersebut mengharuskan

mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Selain itu praktikan juga berharap jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah baik. Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMP Negeri 1 Kaliwungu dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

- Bagi Unnes

Pihak Unnes harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP Negeri 1 Kaliwungu untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Kaliwungu, 08 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

Budi Santoso, S.Pd
NIP 19800218 200903 1 003

Rif'an Alif Nurrohman
NIM 4101409017

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Budi Santoso
NIM : 4101409028
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : FMIPA
Mapel Praktikan : Matematika

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang **Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang**, dijelaskan bahwa salah satu kewajiban mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah membuat refleksi diri. Refleksi diri tersebut disusun sebagai bentuk deskripsi dari mahasiswa praktikan terhadap serangkaian kegiatan PPL 1 di sekolah latihan. Kegiatan PPL 1 tersebut dilaksanakan mahasiswa praktikan mulai tanggal 30 juli 2012 hingga 11 agustus 2012 di SMP N 1 Kaliwungu.

Dalam penulisan refleksi diri ini, mahasiswa praktikan akan memaparkan hasil pengamatannya selama kegiatan PPL1, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di sekolah latihan. Adapun hal-hal yang akan dipaparkan adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran matematika di sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, dan saran pengembangan bagi sekolah latihan, yaitu SMP N 1 Kaliwungu dan Unnes.

8. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

- Keunggulan mata pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran eksak yang dipandang sebagai mata pelajaran yang memberikan banyak manfaat dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu universal dan *basic science* yang mendasari perkembangan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti fisika, astronomi, ekonomi, sosial, seni, dll yang memanfaatkan matematika di dalamnya. Hal ini mendasari diberikannya pelajaran matematika di semua jenjang pendidikan untuk membentuk pola pikir siswa agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan sesama.

- Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya tanpa ada perhatian lebih. Selain itu, matematika merupakan ilmu yang abstrak sementara masih banyak anak usia sekolah menengah atas yang masih berfikir secara konkret. Hal inilah yang menyebabkan matematika sulit untuk dipahami secara cepat dan mendalam.

9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 1 Kaliwungu

SMP N 1 Kaliwungu memiliki 24 ruang kelas dengan rincian 8 ruang kelas VII, 8 ruang kelas VIII, 8 ruang kelas IX. Sarana dan prasarana yang menunjang KBM yang terdapat di SMP N 1 Kaliwungu sudah terfasilitasi dengan baik. Ruang kelas yang representatif dan kondusif serta telah dilengkapi dengan sarana administrasi pembelajaran kelas dan juga alat-alat penunjang pelajaran. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung dan beberapa unit komputer yang dapat digunakan untuk mengakses internet. SMP N 1 Kaliwungu juga telah memiliki lab. IT, lab. IPA serta ruang multimedia yang telah dilengkapi dengan *hotspot area* sehingga mempermudah warga sekolah untuk mencari bahan dan materi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya matematika. Selain itu, ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran matematika masih perlu dikembangkan seperti keberagaman alat peraga matematika dan laboratorium matematika.

10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL1 ini. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Budi Santoso, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMP N 1 Kaliwungu. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini. Dalam pembelajaran di kelas, guru pamong menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan penuh kasih sayang dan kesabaran maka pengelolaan kelas dapat tercipta dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan dalam hal ini beliau adalah pak Bambang Eko Susilo, S.Pd., M.Pd. yang senantiasa memberikan motivasi serta nasihat kepada praktikan. Baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing, praktikan dapat mempelajari banyak hal, baik dari segi keilmuan pendidikan matematika ataupun praktik di lapangan untuk menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas.

11. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu ini, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari matematika dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

12. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 dan 2, Workshop Pendidikan Matematika 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum Matematika 1, 2, dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti Pembekalan Microteaching dan Pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang telah dimiliki oleh praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 1. Selain

kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya, yaitu pada saat pelaksanaan PPL 2. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan praktikan untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: 1) praktikan mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMP N 1 Kaliwungu; 2) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 3) praktikan mendapat pengalaman bagaimana guru pamong melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas yang diampu; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

14. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

1) Bagi sekolah

Keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMP N 1 Kaliwungu sudah sangat memadai. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Misalnya optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana, penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, games matematika, serta laboratorium matematika.

2) Bagi UNNES

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMP N 1 Kaliwungu untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dan seluruh keluarga besar SMP N 1 Kaliwungu.

Guru Pamong

Kendal, 08 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Budi Santoso, S.Pd.
NIP 198800218 200903 1 003

Budi Santoso
NIM 4101409028

REFLEKSI DIRI

NAMA : **Andri Dwi Prabawijanarko**
NIM : **6101409078**
PRODI : **Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)**
FAKULTAS : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN (FIK)**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal, penulis berpendapat bahwa SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Lokasi SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal yang terletak di Jl. Boja Ds. Plataran kec. Kaliwungu selatan Kab. Kendal sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Fasilitas umum seperti hotspot dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.00 WIB. Guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal hanya melakukan proses belajar mengajar dalam waktu pagi sampai siang hari.

Tujuan pembelajaran Penjaskes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif. Sudah menjadi rahasia umum bila pembelajaran olahraga di sekolah sekarang ini dianggap penting oleh siswa. Siswa di perkotaan (termasuk Kendal) sekarang banyak yang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, terlebih di pinggiran Kabupaten Kendal. Hal tersebut berawal dari pendidikan keluarga (orang tua), yang sejak kecil mengajarkan kehidupan untuk berolahraga.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

1. Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dalam melakukannya karena olahraga memberikan suatu pembelajaran yang memudahkan siswa untuk melakukan olahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Namun tidak sedikit siswa yang menyukai olahraga dan mempelajari olahraga lebih dalam dengan mengikuti ekstrakurikuler yang mereka sukai dan digemari.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Para siswa SMP pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga karena banyak menganggap olahraga adalah pelajaran yang banyak aturannya karena olahraga dalam melakukannya harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sehingga siswa malas melakukan pemanasan.

Selain itu kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah baik. Terdapat lapangan yang lengkap terdiri dari lapangan sepakbola mini terdapat di halaman tengah sekolah, lapangan basket yang dapat dialih fungsikan menjadi lapangan futsal di halaman tengah sekolah. Serta alat-alat olahraga yang cukup lengkap. Olahraga di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal tergolong baik.

C. Kualitas guru pamong

Kualitas dari guru pamong sudah baik, guru pamong Drs.Yateno sudah lama berkecimpung di dunia keolahragaan. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktikan.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMP.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, diharapkan seorang dosen pembimbing mengamati dan menilai kerja dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh mahasiswa. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Kendal, 9 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. Yateno
NIP.19640430 199512 1 001

Andri Dwi Prabawijanarko
NIM 6101409078

REFLEKSI DIRI

Nama : Sidiq Sukmo Utomo
NIM : 6101409133
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan)

Praktikan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan baik. Selain itu, praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Marti Rochani, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu serta seluruh jajaran pegawai di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah membantu pelaksanaan observasi di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

PPL 1 merupakan tahap pertama dari mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 3 bulan. Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Mata kuliah ini merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai syarat untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL 1 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Berikut adalah hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang telah diobservasi oleh praktikan di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris

Mata pelajaran yang ditekuni praktikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Dimana mata pelajaran tersebut sebenarnya merupakan mata pelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan dibanding mata pelajaran lain. Mempelajari pendidikan jasmani dapat menjadikan siswa sehat dan kuat. Siswa diminta gerak aktif di sini.

Namun mata pelajaran Pendidikan Jasmani juga sering dianggap remeh oleh siswa. Alasannya, mata pelajaran Pendidikan Jasmani dianggap mudah dan biasanya juga dianggap membosankan, karena hanya itu-itu saja yang dipelajari. Bermain sepak bola, bola volley, bola basket, dan lainnya kadang membuat siswa merasa jenuh dan bosan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 1 Kaliwungu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Terdapat ruang perpustakaan yang bersebelahan dengan ruang multimedia. Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang guru, ruang wakil kepala sekolah yang dipisahkan oleh ruang tunggu, ruang TU (Tata Usaha) berada di samping ruang wakil kepala sekolah. Ruang guru ada dua yakni ruang guru atas dan ruang guru bawah. Ruang kelas, terdapat 24 ruang kelas dengan keadaan baik. Laboratorium, ruang serbaguna, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), ruang BK (Bimbingan Konseling), koperasi, ruang seni gamelan, ruang musik, lapangan olahraga, tempat parkir, mushola, ruang ICT, ruang OSIS, kantin, toilet, gudang, pos satpam. Fasilitas di SMP Negeri 1 Kaliwungu ini sudah tergolong lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah Bapak Drs. Yateno. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup baik dengan melakukan variasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat membantu para siswa untuk menghindari kejenuhan dalam mempelajari Pendidikan Jasmani. Pemberian materi pelajaran yang sistematis membuat siswa lebih mudah memahami materi. Bapak Drs. Yateno. juga tidak segan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya bila ada sesuatu yang masih belum mereka pahami. Kemudian, beliau akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami tersebut.

Dosen pembimbing adalah Drs Endro Puji Purwono, M,Kes atau biasa disapa Bapak Endro. Beliau sangat baik, pintar, dan pandai membuat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, kuliah terutama, menjadi pembelajaran yang menyenangkan. Bapak Drs Endro Puji Purwono, M,Kes merupakan dosen pencak silat sehingga beliau terkenal dengan kedisiplinannya. Kualitas dalam segi pengajaran beliau tidak diragukan lagi. Dalam mengarahkan sangat teliti, jelas, dan tegas sehingga mahasiswa merasa senang jika dibimbing oleh Bapak Endro pada mata kuliah praktek.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup baik karena guru mata pelajaran menciptakan interaksi yang komunikatif di dalam kelas serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga para siswa lebih mudah memahami materi. Sesekali juga guru dapat menggunakan media seperti LCD atau VCD yang terdapat di dalam ruang multi media. Selain lebih menarik, siswa juga tidak terlalu jenuh dengan terus-terusan belajar di kelasnya.

5. Kemampuan Guru Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan masih merasa kurang memiliki pengalaman dalam mengajar. Oleh karena itu, praktikan belajar dari Bapak Drs. Yateno, selaku guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar,

dengan memperhatikan cara beliau mengajar dan mengelola kelas. Dengan demikian, praktikan memiliki bekal untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Melalui kegiatan PPL 1, praktikan mendapat banyak manfaat dalam memahami proses belajar mengajar. Dalam proses tersebut, praktikan menyimpulkan, seorang guru tidak hanya harus mampu menguasai materi tetapi juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pengamatan yang dilakukan oleh praktikan memberikan keberanian diri dan motivasi bagi praktikan untuk menciptakan metode yang atraktif agar siswa memiliki antusiasme untuk mempelajari Pendidikan Jasmani.

7. Saran dan Pengembangan bagi SMP Negeri 1 Kaliwungu dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SMP Negeri 1 Kaliwungu praktikan menyarankan agar tetap mempertahankan hubungan harmonis antar warga sekolah, serta senantiasa memfasilitasi peserta didik dengan berbagai sarana yang menunjang pembelajaran meningkatkan prestasi yang di raih agar selalu bisa mencetak bibit-bibit unggul sebagai *Real Agent of Future* untuk kemajuan bangsa tercinta Indonesia. Untuk Universitas Negeri Semarang agar lebih mengintensifkan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang berkuwalitas seperti SMP Negeri 1 Kaliwungu ini agar guru praktikan benar-benar memperoleh bekal yang nyata dan berharga untuk masa depan mereka kelak jika sudah menjadi Guru.

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif bagi semua pihak, Amin.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, 08 Agustus 2012

Guru Praktikan

Drs. Yateno
NIP 19640430 199512 1 001

Sidiq Sukmo Utomo
NIM 6101409133

REFLEKSI DIRI

Nama : Siti Nurhayati
NIM : 7101409228
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pend. Ekonomi

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL I dengan lancar di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal. Ucapan terimakasih kepada guru pamong yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada praktikan dalam melaksanakan tugas, seluruh guru, pegawai dan staff karyawan SMP Negeri 1 Kaliwungu serta semua pihak yang telah mendukung terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan I atau yang lebih dikenal dengan PPL I yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang diperuntukkan bagi setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang telah memenuhi syarat tertentu yang telah ditetapkan. Beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurrikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik dan jadwal kegiatan sekolah. Selain itu, praktikan juga mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dalam proses observasi praktikan diberi kesempatan oleh semua pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar dikelas. Kegiatan PPL I dan PPL II dilakukan secara simultan dimana pada PPL II praktikan diwajibkan melaksanakan praktik mengajar di sekolah sebagai guru dan dituntut mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS Terpadu) untuk kelas VII. Mata pelajaran IPS Terpadu merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan social secara terpadu. Mata pelajaran ini memuat materi tentang geografi, sejarah, sosialogi serta ekonomi.

Kekuatan yang dimiliki mata pelajaran ini ialah siswa dapat mengembangkan pengetahuan sosialnya secara terpadu. Siswa dapat mempelajari tentang geografi, sejarah, sosiologi serta ekonomi secara berkesinambungan sehingga kelengkapan dan keluasan pengetahuan social siswa bertambah dan aktual. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran ini ialah IPS Terpadu dipandang sebagai mata pelajaran menghafal dan membosankan. Meskipun ada sebagian materi dari mata pelajaran IPS Terpadu yang harus dihafalkan tetapi ada pula materi perlu di fahami oleh siswa, dan tidak sekedar menghafal saja. Selain itu alokasi waktu yang umumnya hanya empat jam pelajaran atau setara dengan 160 menit setiap

minggunya membuat kualitas pembelajaran kurang maksimal mengingat banyaknya metri yang harus disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal sudah memadai. Kondisi lingkungan yang asri dengan pepohonan yang rimbun dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar di luar kelas. Kondisi ruang kelas sebagai tempat belajar yang nyaman dapat mendukung PBM yang menyenangkan. Perangkat pembelajaran yang baik dan peralatan belajar mengajar yang terus dikembangkan oleh SMP Negeri 1 Kaliwungu seperti adanya LCD dan TV sangat mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS. Selain itu kebutuhan literature sebagai bahan penunjang kegiatan pembelajaran telah tersedia cukup banyak di perpustakaan sekolah SMP Negeri 1 Kaliwungu kabupaten Kendal.

3. Kualitas guru pamong dan pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong untuk mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kaliwungu adalah Ibu Endang Kiswati, S.Pd. Beliau merupakan sosok guru yang ngayomi, disiplin, berpenampilan menarik dan disegani oleh siswa-siwanya. Hal ini tercermin dari sikap hormat dan kedekatan yang ditunjukkan siswa. Dalam proses pembelajaran beliau tidak selalu menggunakan peralatan modern seperti LCD maupun TV. Meskipun demikian pembelajaran yang berlangsung cukup menyenangkan bagi siswa. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran siswa diajak untuk aktif dalam mengikuti materi yang disampaikan. Selain itu, penjelasan diberikan dengan bahasa yang sederhana dan selalu dikaitkan dengan keseharian siswa sehingga lebih mudah difahami oleh siswa. Dalam membimbing praktikan Ibu Endang Kiswati senantiasa memberi arahan kepada praktikan dan menjelaskan apa saja yang diperlukan praktikan selama pembelajaran berlangsung

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri sebagai calon guru masih sangat minim. Baik dari segi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi social maupun cara mengatasi masalah yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu praktikan masih harus banyak belajar dalam mengasah kemampuan menjadi seorang guru. Praktikan membutuhkan banyak pengalaman untuk dapat menjadi guru yang benar, baik dan professional.

5. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik. Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara-cara mengajar yang baik, benar dan menyenangkan.

6. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP

Negeri 1 Kaliwungu hal itu dilaksanakan dengan baik. Namun hendaknya lebih ditingkatkan dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan program PPL yang diselenggarakan oleh Unnes sangat membantu peningkatan ketrampilan dan kualitas calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini terus dikembangkan dan di dukung oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL ini. Semoga kita semua dapat mengambil manfaat dan dapat memberikan kemajuan bagi pendidikan.

Kaliwungu, 08 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Endang Kiswati, S.Pd.Ek
NIP. 19550927 198111 2 001

Siti Nurhayati
NIM. 7101409228

REFLEKSI DIRI

Nama : Wiwit Setyaningsih
NIM : 7101409249
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : FE (Fakultas Ekonomi)

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu kabupaten Kendal. PPL 1 Prktik pengalaman lapangan 1) merupakan langkah awal menuju pelaksanaan PPL 2 yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa sebagai proses pengenalan atau orientasi di sekolah tempat praktik.

Praktikan melaksanakan PPL 1 di SMP N 1 Kaliwungu mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Selama rentang waktu PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada warga sekolah dan warga sekitar sekolah. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan sekolah yang meliputi kondisi fisik sekolah, komite sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan siswa dan guru serta karyawan, administrasi kurikuer, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, jadwal KBM sekolah dan lain sebagainya.

Laporan refleksi diri ini, saya susun setelah melakukan PPL tahap 1. Berikut adalah laporan tertulis saya mengenai kegiatan PPL 1 di SMP N 1 Kaliwungu Kendal:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang menyangkut kondisi lingkungan sekitar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa. Siswa dapat belajar IPS dengan mengamati lingkungan sekitar sekolahnya maupun tempat tinggalnya. Berbagai fenomena alam yang ada disekitarnya dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan siswanya aktif dan daya pikirnya kreatif.

b. Kelemahan Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS terkadang dinilai oleh siswa sebagai mata pelajaran hafalan, dimana semua materi memerlukan hafalan yang baik. Bahkan, ada juga yang meremehkannya karena tidak masuk dalam UN. Ada diantara siswa yang malas untuk belajar IPS karena materinya begitu banyak, apalagi IPS sejarah yang mempelajari peristiwa yang telah lampau yang agak sulit untuk dibayangkan dimasa sekarang.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran IPS di SMP N 1 Kaliwungu sudah cukup memadai. Hal ini dapat terlihat

dengan adanya perpustakaan dengan buku penunjang mata pelajaran IPS yang lengkap serta adanya fasilitas hotspot untuk menambah materi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPS adalah Ibu Endang Kiswati dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran sudah baik. Beliau memiliki sifat yang santai, halus, tegas dan berwibawa, serta dekat semua siswa-siswanya. Selama proses belajar guru pamong memperhatikan setiap siswanya, memperhatikan materi yang disampaikan atau tidak. Siswa yang tidak memperhatikan dijadikan sebagai sasaran pertanyaan guru pamong dengan maksud agar siswa lebih memperhatikan apa yang sedang dipelajari. Selain itu, model mengajar disesuaikan dengan kondisi kelas yang dapat menarik seluruh siswa fokus pada materi tidak sibuk dengan kegiatan masing-masing.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS sudah tergolong baik. Meskipun guru pamong belum menggunakan fasilitas sekolah secara maksimal dalam proses pembelajarannya. Namun, guru pamong tidak kekurangan kreatifitasnya dalam pembelajaran untuk mengembangkan kreatifitas dan tidak terpaku pada satu sistem. Setiap siswa dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru pamong sudah sangat lama dan banyak, sehingga beliau dapat menyampaikan berbagai metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas saat belajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan adalah calon guru yang belum memiliki banyak pengalaman tentang mengajar, sehingga perlu bimbingan dan masukan dari guru pamong. Guru pamong sering memberikan arahan dan masukan mengenai kondisi siswa dan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga kemampuan diri praktikan diharapkan mengalami peningkatan. Meskipun selama PPL 1 praktikan sudah mendapat bekal mengajar yang cukup, namun pengalaman dan pengetahuan mengajar masih sangat kurang sehingga masih memerlukan belajar dan latihan untuk mengembangkan kualitas praktikan. Selain itu juga masih perlu mendapatkan pengarahan, informasi dan bimbingan dari guru pamong.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL 1

Praktikan selama mengikuti proses pelaksanaan PPL 1, mendapatkan banyak informasi mengenai situasi dan kondisi lingkungan sekolah latihan. Pengalaman yang dialami praktikan di SMP N 1 Kaliwungu Kendal sangat banyak yang dapat memberikan manfaat pada kegiatan berikutnya. Berbagai kegiatan sekolah diikuti oleh praktikan seperti ikut serta dalam kegiatan pesantren kilat. Dalam kegiatan tersebut praktika ditugaskan untuk mengawasi siswa-siswa yang mengikuti pesantren kilat. Disini praktikan lebih mengetahui karakter-karakter setiap

siswanya, sehingga akan memberikan manfaat pada saat pelaksanaan PPL 2. Praktikan juga ikut masuk ke dalam kelas guru pamong saat mengajar, maka akan memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan mengenai metode yang digunakan oleh guru pamong selama mengajar yang dapat digunakan sebagai contoh model pembelajaran oleh praktikan saat PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran bagi sekolah latihan agar meningkatkan pemanfaatan PBM sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selalu mengadakan kegiatan- kegiatan yang bermanfaat dan melibatkan semua siswa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif, inovatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Para pendidik agar selalu mendidik siswa- siswanya dengan pendidikan karakter untuk menanamkan nilai moral. Marilah kita semua terus berusaha untuk menjadi seorang pendidik yang professional untuk mengantarkan para siswanya ke gerbang kesuksesan, baik dari dalam bidang akademik, kehidupan sosial, maupun karakter diri yang mulia.

Demikian refleksi diri praktikan susun. Praktikan sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL 1. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kaliwungu, 9 Agustus 2012

Guru Praktikan

Endang Kiswati, S. Pd. Ek
NIP. 19550927 198111 2 001

Wiwit Setyaningsih
NIM. 7101409249

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahibah Lana In Ama
NIM : 7101409273
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Mata Pelajaran : IPS Terpadu

Alhamdulillah karena izin Allah SWT praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam PPL 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang dilaksanakan 2 minggu yakni tanggal 2 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012. Terimakasih praktikan ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan orientasi dan pembelajaran dikelas dan semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL 1 di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang tahun 2012 ini dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2 dalam implementasinya dilaksanakan secara simultan dan tidak akan dipisahkan selama 3 bulan. PPL 1 merupakan masa sosialisasi ataupun observasi mahasiswa praktikan untuk mengetahui lebih dalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun urusan administrasi yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan.

Mahasiswa praktikan selama berada di SMP Negeri 1 Kaliwungu melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan dari kepala sekolah dan koordinator guru pamong. Praktikan melakukan dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

Kegiatan PPL 1 juga berisi kegiatan permodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Praktikan memperoleh tugas mengajar IPS Terpadu kelas VII yang di ampu oleh guru pamong. Melalui adanya kegiatan permodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan memahamikarakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang perangkat dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk bekal pelaksanaan PPL 2.

Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni

Praktikan melaksanakan praktik pengalaman mengajar dalam bidang studi IPS Terpadu. Mata pelajaran IPS Terpadu adalah mata pelajaran yang terdiri atas geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam ilmu pengetahuan sosial secara terpadu.

Kekuatan yang terdapat dalam mata pelajaran IPS Terpadu ini adalah siswa dapat mengerti fenomena masalah sosial yang telah terjadi maupun yang baru saja terjadi dalam semua bidang yang terdapat dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Sedangkan kelemahan pada mata pelajaran IPS Terpadu, karena banyaknya cakupan materi pelajaran yang harus dipelajari siswa yaitu geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi dirasa alokasi waktun yang diterapkan masih kurang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 1 Kaliwungu

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah cukup memadai. Gedung sekolah dengan kondisi

baik, perpustakaan yang cukup lengkap, kondisi lingkungan sekolah yang mendukung, dan ketersediaan perlengkapan belajar sudah tersedia baik.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Kaliwungu adalah Endang Kiswati, S.Pd beliau adalah sosok guru yang berwibawa, disiplin, berpenampilan menarik serta ramah. Dalam hal pengaplikasian, penguasaan konsep dan penguasaan kelas sudah baik. Pendekatan yang digunakan sudah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal

Observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kaliwungu selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mengikuti guru pamong pada saat mengajar ke dalam kelas. Praktikan melakukan pengamatan pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan dapat mengambil ilmu mengenai bagaimana mengajar yang baik yang dilakukan oleh guru pamong. Guru sebagai motivator, fasilitator dan motivator bagi siswa. Di SMP Negeri 1 Kaliwungu guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru terhadap siswa. Guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa dan memberikan catatan penting lebih memantapkan pemahaman siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa sebagai calon guru kemampuan praktikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik. Setelah melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Kaliwungu, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun, merencanakan dan evaluasi dalam pembelajaran. Pengetahuan tentang pembuatan promes, prota, silabus dan RPP berkat bimbingan guru pamong. Praktikan juga mendapatkan pengalaman sangat berharga untuk bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapatkan dalam bangku perkuliaan di SMP Negeri 1 Kaliwungu dengan bimbingan guru pamong sehingga praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik. Guru dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal tersebut dapat terlihat dari prota, promes, silabus, RPP dan perhitungan alokasi waktu yang telah tersusun dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal hendaknya lebih ditingkatkan baik kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal karena praktikan menilai pembelajaran yang sudah baik didukung oleh sarana dan prasarana memadai.

Unnes hendaknya dapat terus melanjutkan hubungan baik yang telah ada dengan sekolah-sekolah latihan.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Semoga refleksi diri ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Kaliwungu, 9 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Endang Kiswati, S. Pd Ek
NIP. 19550927 198111 2 001

Wahibah Lana In Ama
NIM. 7101409273

JADWAL PIKET PPL SMP NEGERI 1 KALIWUNGU

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Wiwit Setyaningsih	Zuliana Minawati	Siti Nurhayati	Dyah Kartika	Wahibah Lana I.A	Khawamirza YAA
Ratna Dwi Setyowati	Budi Santoso	Rif'an Alif N	M. Agil S.B	Subur Nurkholis	Sidiq Sukmo U
Andri Dwi P	Fitra Irwansyah	Nur Dwi S	Ian Surya N	Praditia Indra	Aulia Erfan
		Rizal Kurniawan	Aji Setyo Rio N.C		

Tugas Piket:

1. Bertanggungjawab untuk menyambut siswa di gerbang sekolah dengan menanamkan sikap 3S (Senyum, Salam, Sapa)
2. Berangkat 30 menit lebih awal sesuai jam masuk sekolah.
3. Bertanggung jawab untuk menjaga secretariat guru PPL agar tidak kosong sekaligus sebagai pusat informasi guru PPL.

Kendal, 02 Agustus 2012

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 1 Kaliwungu

Koordinator Guru PPL



Marti Rochani, S.Pd

NIP. 19530330 197803 2 001



Rif'an Alif N.

NIM. 4101409017

KONDISI OBYEKTIF SEKOLAH

A. GURU, KARYAWAN DAN SISWA

1. GURU

- a. Guru terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Jumlah seluruh guru adalah 47 orang, daftar guru dan tugasnya terlampir;
- b. Jumlah guru mata pelajaran 44 orang dan guru BK 3 orang;
- c. Jumlah guru mata pelajaran dibanding jumlah rombongan belajar cukup.

2. KARYAWAN

- a. Jumlah pegawai tata usaha / karyawan adalah 13 orang yang terdiri dari 3 orang pegawai tetap dan 10 orang pegawai tidak tetap termasuk pesuruh, penjaga dan tukang kebun.

3. SISWA

- a. Jumlah siswa tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya 778, terdiri dari:
Kelas 7 : 8 Kelas dengan jumlah 255 anak
Kelas 8 : 8 Kelas dengan jumlah 276 anak
Kelas 9 : 8 Kelas dengan jumlah 247 anak
JUMLAH : 24 Kelas dengan jumlah 778 anak
- b. Kegiatan belajar mengajar kelas 7, 8 dan 9 dilaksanakan di pagi hari mulai pukul 07.00-12.50 WIB
- c. Kenaikan kelas tahun ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:
Kelas 7: 274 siswa, naik 273 anak, tidak naik 1 anak.
Kelas 8: 250 siswa, naik 247 anak, tidak naik 3 anak.
- d. Ketamatan kelas 9 lulus/tamat 100%
- e. Prestasi akademik kelas 9 yang ditunjukkan dari hasil Ujian Akhir Nasional 2011/2012 adalah jumlah NEM tertinggi: 37,10; terendah 16,70 dan rata-rata 27,76. Nilai masing-masing pelajaran sebagai berikut:
 - 1) Bahasa Indonesi : nilai tertinggi 9,80; terendah 5,20 dan rata-rata 8,48
 - 2) Bahasa Inggris : nilai tertinggi 9,40; terendah 2,50 dan rata-rata 5,78

- 3) Matematika : nilai tertinggi 10,00; terendah 11,25 dan rata-rata 6,13
- 4) IPA : nilai tertinggi 10,00; terendah 2,75 dan rata-rata 7,37

B. SARANA/PRASARANA

1. Luas Tanah 16.065 M2 terdiri dari:
2. Tanah bangunan 16.065 terdiri dari:
 - a. Luas bangunan lokasi timur 4000 M2, yang merupakan:
 - Ruang kelas : 997 M2
 - Ruang ketrampilan : 144M2
 - Ruang laboratorium : 128 M2
 - Ruang perpustakaan : 84 M2
 - Ruang kantor : 243 M2
 - Ruang mandi/WC : 21 M2
 - Ruang serbaguna : 300 M2
 - Ruang laboratorium computer : 128 M2
 - Ruang lain-lain : 156 M2
 - b. Meubelair terdiri dari meubelair untuk perlengkapan kelas, ketrampilan, laboratorium, perpustakaan, kantor dan lain-lain dengan jumlah cukup hanya $\pm 20\%$ rusak.
 - c. Alat-alat perlengkapan lain berupa mesin ketik, mesin stensil, computer, brangkas, riso, mesin filing cabinet dan alat-alat rumah tangga lainnya dalam keadaan cukup terawat.
 - d. Alat-alat perlengkapan pelajaran untuk menunjang kegiatan belajar dapat mencukupi kebutuhan.

C. KEUANGAN

Sumber dana keuangan sekolah terdiri dari:

1. Dana dari BOS
2. Sumbangan orangtua wali siswa lewat komite sekolah untuk mendukung kegiatan operasional sekolah berupa:

- a. Operasional bulanan menunjang kegiatan belajar mengajar sehari-hari
- b. Biaya pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana sekolah.

Jumlah dana keuangan sekolah untuk tahun ajaran 2011/2012 sebagaimana tertuang dalam APBS dan AP adalah sebesar Rp 2.581.214.500,-

D. LINGKUNGAN

1. Lingkungan Fisik

- a. Lokasi SMP Negeri 1 Kaliwungu berada di lingkungan perkampungan. Kondisi fisik/ bangunan sekolah relatif baru, namun karena kondisi tanahnya labil dan keadaan bangunan yang kurang memadai, maka tingkat kerusakan bangunannya memprihatinkan.
- b. Di lokasi tersebut pagar kelilingnya belum secara keseluruhan mengelilingi bangunan sekolah, sehingga untuk keamanannya memerlukan perhatian tersendiri, kami harap melengkapi pembangunan pagar keliling untuk menjaga keamanan sekolah.

2. Lingkungan Sosial Budaya

- a. Dengan lingkungan sekolah berada di lingkungan perkampungan yang penduduknya relatif padat dan banyak Sekolah Dasar disekitarnya, maka input siswa tidak kekurangan.
- b. Masyarakat Kaliwungu adalah masyarakat muslim, dimana banyak siswa SMP yang selain sekolah formal di luar jam sekolah mereka juga sekolah agama, sehingga harus memilih waktu di luar jam sekolah untuk kegiatan- kegiatan sekolah agama.
- c. Karena keberadaan sekolah di lingkungan perkampungan, maka sekolah berusaha melibatkan dan memperhatikan masyarakat sekeliling dengan maksimal.
- d. Agar ada dukungan dari masyarakat tentang keberadaan sekolah tersebut dan dapat menjaga keamanan sekolah.

3. Kondisi Sosial Ekonomi

- a. Secara umum para orang tua/ wali siswa SMP Negeri 1 Kaliwungu dapat dikategorikan mampu 60% dan sadar dalam menyekolahkan putra/ putrinya, sedang yang kurang mampu adalah relatif kecil.
- b. Masyarakat Kaliwungu mayoritas adalah berdagang, sehingga perhatian pembelajaran siswa di rumah sangat memerlukan motivasi yang berkelanjutan dari pihak sekolah.

ADMINISTRASI PROGRAM PENGAJARAN

A. KEPALA SEKOLAH

Kepala Sekolah bertanggungjawab atas:

1. Penyelenggaraan program kerja sekolah:
 - a. Penyusunan program kerja sekolah.
 - b. Pengaturan proses belajar mengajar, pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling.
2. Pembinaan kesiswaan;
3. Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya;
4. Penyelenggaraan administrasi sekolah meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum;
5. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan kegiatan 6K dan atau masyarakat.

Kepala Sekolah Negeri bertanggungjawab atas penyelenggaraan sekolah kepada Menteri pendidikan dan kebudayaan melalui Kepala Kantor Inspeksi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/Kodiam dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi.

Kepala Sekolah Swasta bertanggungjawab atas penyelenggaraan sekolah kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Kepala Kantor Inspeksi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala

Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi dan Yayasan atau Badan yang menyelenggarakan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Dalam melakukan tugasnya sehari-hari Kepala Sekolah dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah, guru, pegawai tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya.

Agar kegiatan sekolah dapat mencapai sasaran diperlukan adanya jadwal kerja yang meliputi kegiatan-kegiatan harian, mingguan, bulanan, catur wulan dan tahunan.

1. Kegiatan Harian

- a. Memeriksa daftar hadir guru, tenaga teknis kependidikan dan tenaga tata usaha.
- b. Mengatur dan memeriksa kegiatan 6K di sekoah
- c. Memeriksa perangkat program pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjang proses belajar mengajar
- d. Menyelesaikan surat-surat, angka kredit guru
- e. Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar
- f. Mengatasi kasus yang terjadi pada hari itu
- g. Memeriksa segala sesuatu menjelang sekolah itu usai
- h. Melakukan supervisi Kegiatan Belajar Mengajar

2. Kegiatan Mingguan

- a. Upacara bendera pada Hari Senin dan hari-hari besar lainnya
- b. Senam kesegaran jasmani
- c. Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat-surat
- d. Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan berikutnya
- e. Memeriksa keuangan sekolah
- f. Mengatur penyediaan keperluan perlengkapan kantor/sekolah

3. Kegiatan Bulanan

- a. Pada awal bulan dilakukan rutin antara lain:

- 1) Melaksanakan penyelesaian kegiatan setoran SPP, iuran komite, gaji pegawai/guru, laporan bulanan, rencana keperluan perlengkapan kantor/sekolah dan rencana belanja bulanan;
- 2) Melaksanakan pemeriksaan umum antara lain:
 - (a) Buku kelas
 - (b) Daftar hadir guru dan pegawai tata usaha
 - (c) Kumpulan bahan evaluasi berikut analisisnya
 - (d) Kumpulan perangkat program pengajaran
 - (e) Diagram pencapaian kurikulum
 - (f) Diagram daya serap siswa
 - (g) Program perbaikan dan pengayaan
 - (h) Buku catatan pelaksanaan Bimbingan Konseling

3) Member petunjuk kepada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan, kasus yang perlu diketahui dalam rangka pembinaan kegiatan siswa.

b. Pada akhir bulan dilakukan kegiatan:

- 1) Penutupan buku kas umum
- 2) Pertanggungjawaban keuangan
- 3) Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan bulanan
- 4) Mutasi siswa dan klepper.

4. Kegiatan Semester

- a. Menyelenggarakan perawatan perbaikan alat-alat sekolah yang diperlukan
- b. Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa
- c. Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan ulangan semester
- d. Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK, OSIS, UKS dan ekstrakurikuler lainnya.
- e. Menyelenggarakan kegiatan akhir semester:

- 1) Daftar kelas
- 2) Kumpulan nilai (legger)
- 3) Catatan tentang siswa yang perlu mendapat perhatian khusus
- 4) Pengisian nilai semester
- 5) Pembagian Buku Laporan Hasil Belajar
- 6) Pemanggilan orang tua siswa, sejauh diperlukan untuk berkonsultasi.

5. Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran

- a. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan
- b. Menyelenggarakan ulangan semester/ kenaikan kelas
- c. Kegiatan kenaikan kelas dan kelulusan:
 - 1) Persiapan daftar kumpulan nilai (legger)
 - 2) Penyiapan bahan-bahan rapat guru
 - 3) Pengisian buku laporan hasil belajar
- d. Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan program sekolah tahun pelajaran yang bersangkutan dan menyusun program sekolah untuk tahun yang akan datang
- e. Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang (RAPBS)
- f. Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan sekolah dan alat bantu pendidikan
- g. Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahun ajaran
- h. Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi kegiatan:
 - 1) Pembentukan panitia penerimaan dan pendaftaran
 - 2) Penyusunan syarat-syarat penerimaan dan pendaftaran
 - 3) Penyiapan formulir dan pengumuman penerimaan siswa baru
 - 4) Pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang

6. Kegiatan Awal Tahun Ajaran

- a. Merencanakan kebutuhan guru setiap mata pelajaran
- b. Pembagian tugas mengajar
- c. Menyusun program pengajaran jadwal kegiatan dan kalender pendidikan
- d. Menyusun kebutuhan buku pelajaran dan buku pegangan guru
- e. Menyusun kelengkapan alat pelajaran dan bahan pelajaran
- f. Rapat guru

PROGRAM PENGEMBANGAN

A. Pengembangan Fisik

Pengembangan fisik tahun 2012/ 2013 diprioritaskan pada pembenahan lingkungan sekolah berupa kerindangan dan keindahan lingkungan, disamping melanjutkan program tahun 2011/ 2012 yang belum selesai atau masih dalam kondisi belum 100% selesai termasuk didalamnya adalah penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa sebagai tindakan lanjutan pada program tahun pelajaran yang lalu, sehingga untuk program pengembangan tahun ini adalah sebagai berikut:

1. Penambahan Ruang Laboratorium IPA
2. Penambahan Ruang Laboratorium Bahasa
3. Penambahan Ruang Laboratorium Komputer
4. Penutupan pagar keliling
5. Perbaiki meja kursi guru dan siswa
6. Menambahkan meja dan kursi guru dan siswa
7. Mesin pengolah data

B. Pengembangan Akademik

Indikator mutu pendidikan suatu sekolah dapat dilihat dari beberapa unsure antara lain:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai
2. Kegiatan belajar mengajar sehari-hari
3. Mutu dan profesionalisme guru maupun kualitas semua tenaga kependidikan yang ada
4. Mutu siswa ilmu pengetahuan baik (dapat dilihat dari mutu hasil kelulusa, keterampilan, maupun kepribadian)

Prioritas program dalam peningkatan mutu pendidikan untuk tahun pelajaran 2012/ 2013 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar
 - a. Intensifikasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan, proses, analisis, ulangan harian, perbaikan, dan pengayaan serta ketuntasan belajar.

- b. Peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar melengkapi buku- buku wajib dan alat- alat pelajaran maupun alat peraga.
- c. Melengkapi efektivitas dan pemanfaatan perbaikan baik oleh siswa maupun tenaga kependidikan.
- d. Meningkatkan efektivitas pemanfaatan penggunaan laboratorium.
- e. Memperbanyak membaca buku di perpustakaan.
- f. Peningkatan frekuensi supervisi dan pembinaan terhadap guru maupun karyawan baik secara kelompok maupun individu.

Indikator keberhasilan pelaksanaan program tersebut adalah meningkatnya kualitas prestasi siswa dalam bidang hasil kegiatan belajar mengajar yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Peningkatan Kualitas Guru Dan Karyawan

- a. Mengirim guru setiap ada kegiatan MGMP Tingkat Kabupaten dan meningkatkan mutu kegiatan MGMP baik tingkat Kabupaten, wilayah maupun sekolah.
- b. Mengirim serta menyelenggarakan penataran- penataran guru terutama yang ada kaitannya dengan proses belajar mengajar.
- c. Memotivasi guru untuk menggunakan/ membaca bahan- bahan pustaka yang ada di sekolah.
- d. Memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti studi lanjut guna meningkatkan kualitas guru.
- e. Memberi bantuan kepada guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Memberikan pengarahan apabila ada guru maupun karyawan yang kurang disiplin.
- g. Mengikuti pelatihan/ pengetahuan KKM yang didatangkan dari pengawas.
- h. Mengikuti pelatihan computer agar semua personal SMP Negeri 1 Kaliwungu tidak tertinggal perkembangan teknologi.
- i. Mengikuti pelatihan.

STRUKTUR INTRA DAN EKSTRA KURIKULER

A. SUSUNAN PEMBINA DAN PELATIH

No.	Jenis Kegiatan	Pembina/ Pelatih	Waktu
1.	Seni Baca Al-Qur'an	Nur Azizah, S. Ag Mudhakhir	Kamis
2.	Pramuka	Dhuripah, S. Pd Mistutik, S. Pd Aref Budi Mulyono	Jumat
3.	paskibra	Ending T, S. Pd Ismoyo	Kamis
4.	PMR	Drs. Yateno Dadang	Sabtu
5.	Bola Voli	Abdul khosim	Rabu
6.	Karate	Erwin	Sabtu
7.	Band	Redho Wijoyo	Kamis
8.	Teather	Indah Anita Sari, S. Pd	Kamis
9.	Esambel Musik	Drs. Rusbandono	Kamis
10.	Marching Band	Heri Umar Said	Kamis
11.	Karawitan	Siti Rokhayah B, S. Pd Joko Haryanto	Rabu
12.	Seni Tari	Widya Lestari	Selasa

B. SARANA

Sarana kegiatan yang dibutuhkan:

No.	Nama Alat	Tempat
1.	Bola Basket	Lapangan Basket
2.	Bola Voli	Lapangan Voli

3.	Perlengkapan Drum Band	Ruang Keterampilan
4.	Seperangkat Gamelan	Ruang Keterampilan
5.	Perlengkapan Pramuka	Ruang Pramuka
6.	Perlengkapan PMR	Ruang PMR

C. PENCAPAIAN TARGET

Pencapaian target kegiatan pengembangan diri adalah sebagai berikut:

1. Membentuk tim bola voli dan bola basket yang dapat mewakili sekolah untuk even perlombaan ditingkat kabupaten atau provinsi.
2. Memiliki kelompok karate yang handal.
3. Memiliki kelompok paskibra yang handal.
4. Mempertahankan juara satu lomba baca Al-Qur'an tingkat kabupaten dan karesidenan
5. Mendapatkan juara festival band pelajar tingkat kabupaten .
6. Memiliki kelompok karawitan yang siap untuk ditampilkan.
7. Memiliki kelompok seni teather dan seni tari yang siap ditampilkan.
8. Menjadi juara umum PMR tingkat kabupaten.

**STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN
SMP NEGERI 1 KALIWUNGU
TAHUN AJARAN 2011/2012**

KEPALA SEKOLAH
Marti Rochani, S.Pd

Urusan Kesiswaan
Drs. Yateno

Urusan Adm. Siswa
Siti Sumariyah

BK

Zaenuri, B.A
Maya Devi N, S.Pd
Drs. Sunaryo

K7

Sri Larasati, S.Pd
Endang T.N, S.Pd

Pembina Osis

Dwi Warih S

Keagamaan

Drs. Agus Salik

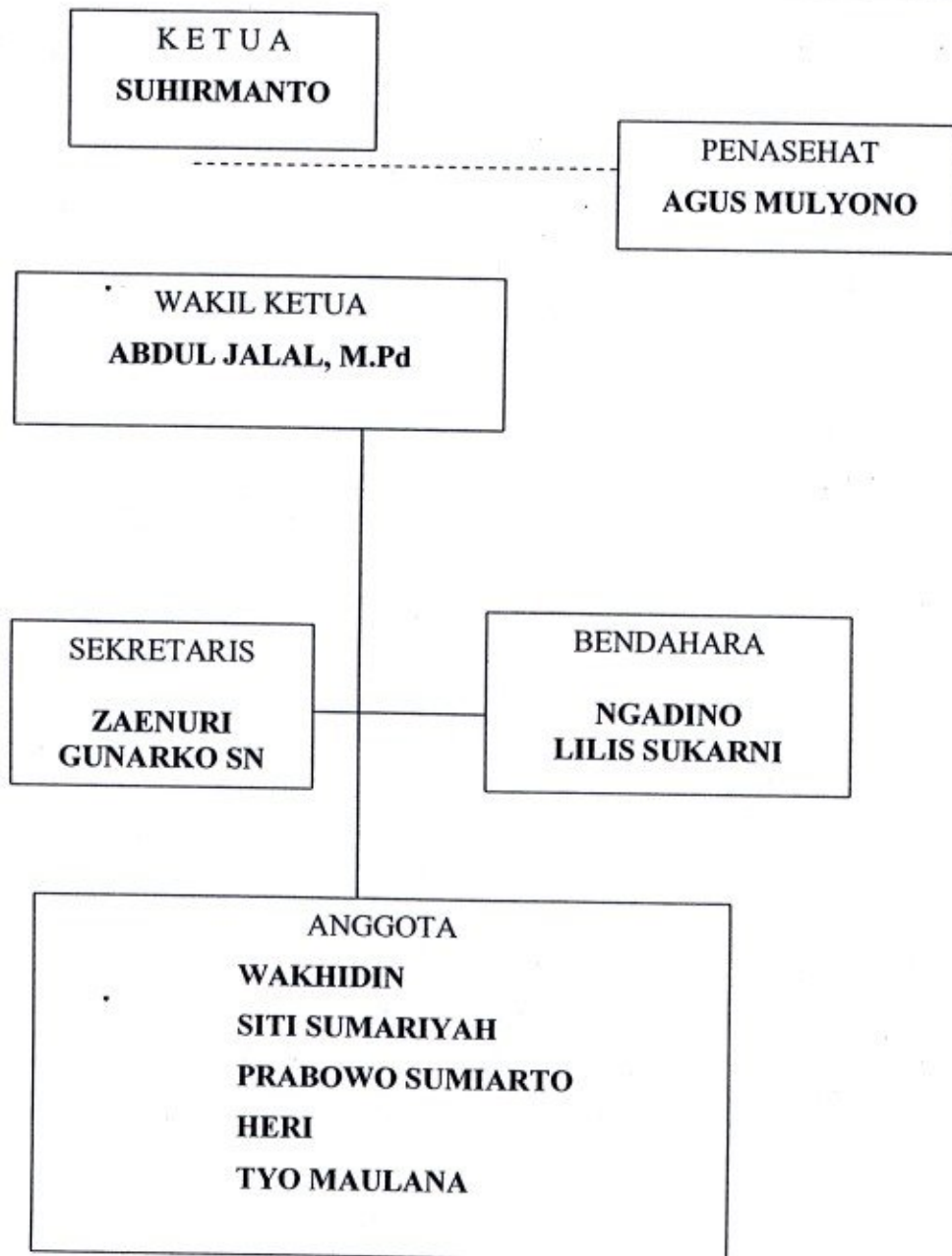
Siswa Teladan

Sri Rejeki, S.Pd

Beasiswa

Dhuripah, S.Pd

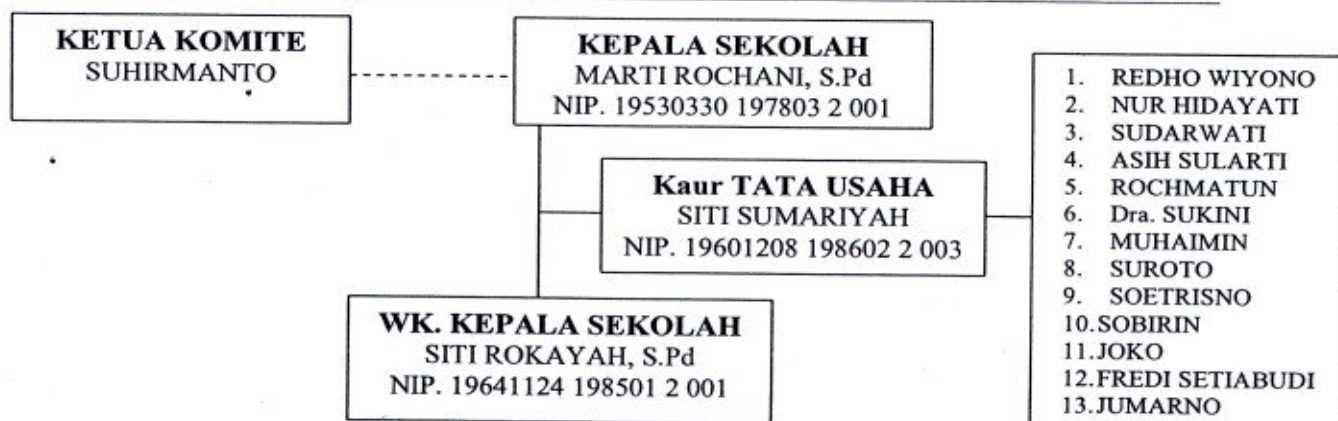
STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH
SMP NEGERI 1 KALIWUNGU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012



Kaliwungu, 11 Agustus 2012
Kepala Sekolah

MARTI ROCHANI, S.Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

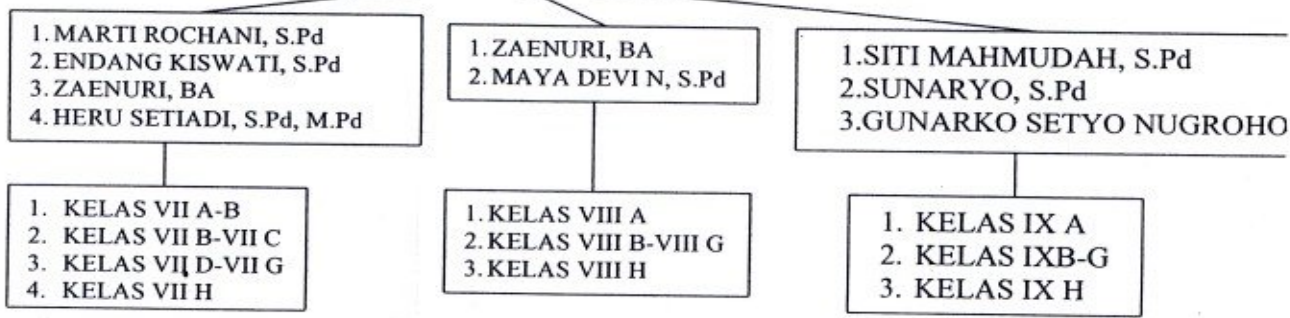
**STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 1 KALIWUNGU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



GURU-GURU SMP NEGERI 1 KALIWUNGU KAB. KENDAL

- | | | |
|----------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| 1. SITI ROKAYAH, S.Pd | 19. Dra. NUR KHAYATI | 37. SRI REJEKI, S.Pd |
| 2. JB. SUSWANTO, S.Pd | 20. Drs. YATENO | 38. MISTUTIK ANISAH, S.Pd |
| 3. ZAENURI, B | 21. GUNARKO SN | 39. AGUS SALIK, S.Ag |
| 4. SUNARYO, S.Pd | 22. SRI WAHYUNI, SIP | 40. ISWAHYUDI, S.Pd |
| 5. Drs. RUSBANDONO | 23. NURMA WIDAYATI, S.Pd | 41. WIDYA LESTARI, S.Pd |
| 6. KARMINAYU, S.Pd | 24. MOH. ABBAS, M.Pd | 42. MAYA DEVI N, S.Pd |
| 7. HERU SETIYADI, SE, M.Si | 25. DWI WARIH SUKESI | 43. INDAH ANITASARI, S.Pd |
| 8. UNTUNG MULYONO, Amd.Pd | 26. MUH. MASRURI | 44. ANA IZZATIKA, S.Pd |
| 9. NINING INAJAH, S.Pd | 27. LILIS SUKARNI, S.Pd Kn | 45. NETI DIYAH P, S.Pd |
| 10. ABD. KHOSIM, Amd.Pd | 28. SUMIRAN | 46. Dra. SUKINI |
| 11. JAKA SUPANA, S.Pd | 29. Y. TRIYONO | |
| 12. SRI ASTUTI S | 30. MOH. SOLEH | |
| 13. SITI MAHMUDAH, S.Pd | 31. SITI KHASANAH, S.Pd | |
| 14. ENDANG KISWATI, S.Pd | 32. ENDANG TRIYATININGSIH, S.Pd | |
| 15. SRI LARASATI, S.Pd | 33. NUR AZIZAH, S.Ag | |
| 16. ROMADHON HAMBALI | 34. BUDI SANTOSO, S.Pd | |
| 17. WAKHIDIN | 35. SUDARMI, S.Pd | |
| 18. WINEM, Amd.Pd | 36. DHURIFAH, S.Pd | |

BIMBINGAN KONSELING



Kaliwungu, 11 Agustus 2012
Kepala Sekolah

MARTI ROCHANI, S.Pd
NIP. 19530330 197803 2 001

**TATA TERTIB
MAHASISWA PPL UNNES
SMP NEGERI 1 KALIWUGU KAB. KENDAL
TAHUN 2012**

1. Hadir setiap hari pukul 07.00 WIB
2. Melaksanakan piket sesuai jadwal
3. Berpakaian hitam putih dan berpenampilan rapi
Jika akan mengenakan batik diharapkan menyesuaikan jadwal sekolah (Kamis, Jumat)
4. Tidak merokok saat mengajar di depan kelas dan dilingkungan sekolah
5. Menjalin hubungan yang harmonis dan ramah dengan warga sekolah
6. Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat di sekitar sekolah
7. Ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, jika ada
8. Ikut serta dalam kegiatan pembiasaan (6k, OR, Sholat Dhuhur, Yasinan)
9. Mengikuti upacara bendera setiap Hari Senin dan hari-hari besar
10. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya
11. Berkomunikasi aktif dengan guru pamongnya
12. Melaksanakan 5 tugas pokok guru, yaitu menyusun program pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisa hasil, serta melaksanakan tindak lanjut
13. Hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan KBM
14. Meneliti kehadiran siswa sebelum KBM dimulai dan mengisi jurnal kelas
15. Mengatur kebersihan kelas sebelum KBM dimulai
16. Memotivasi siswa dalam belajar
17. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Marti Rochani, S. Pd

NIP. 19530330 197803 2 001

Kaliwungu, 8 Agustus 2012

Koordinator Guru PPL



Rif'an Alif Nurrochman

NIM. 4101409017